

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN  
KECENDERUNGAN AGRESIVITAS PADA  
REMAJA DI MAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh : Rianda Rafiqi**

**NIM. 160901064**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN  
AGRESIVITAS PADA REMAJA DI MAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**RIANDA RAFIQI  
NIM. 160901064**

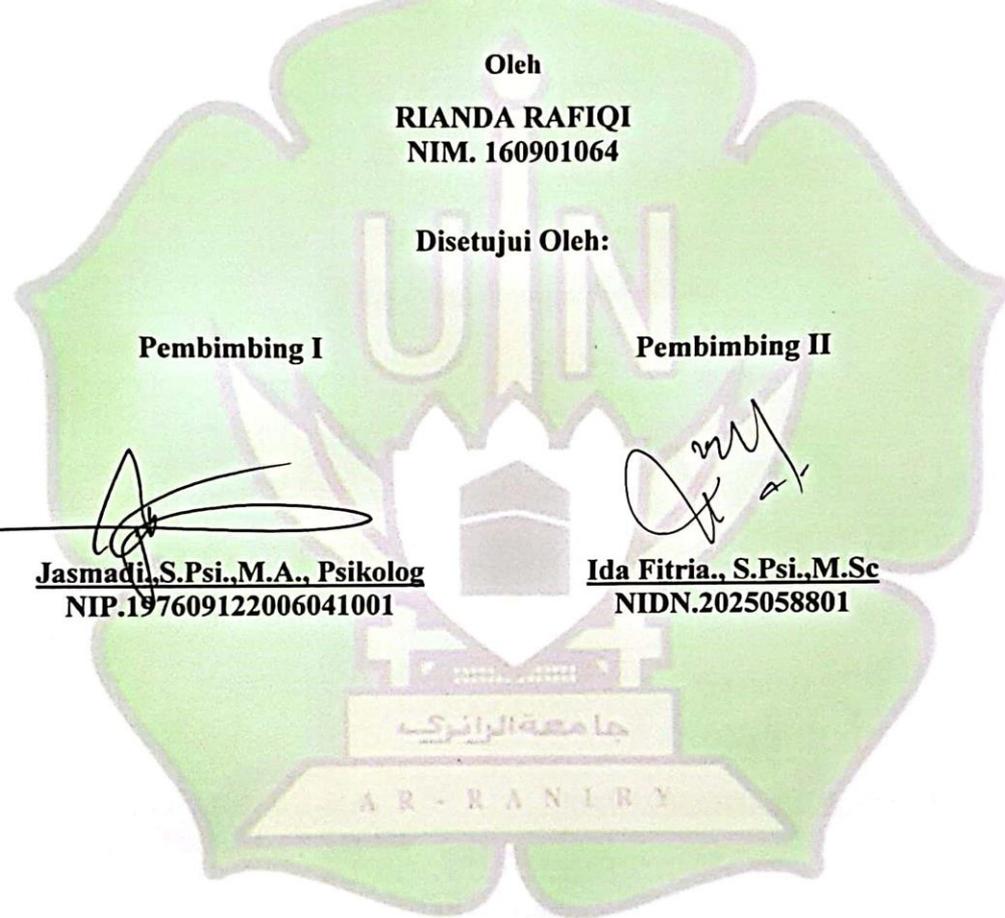
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog**  
**NIP.197609122006041001**

  
**Ida Fitria., S.Psi., M.Sc**  
**NIDN.2025058801**

  
جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN  
AGRESIVITAS PADA REMAJA DI MAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**RIANDA RAFIQI  
NIM. 160901064**

**Hari/Tanggal:  
Senin, 19 Juni 2023/ 30 Zulkaidah**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

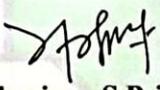
  
**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP.197609122006041001**

  
**Ida Fitria., S.Psi., M.Sc  
NIDN.2025058801**

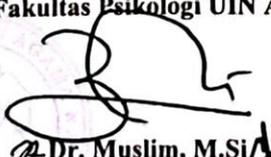
**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Barmawi.S.Ag., M.Si  
NIP.197001032014111002**

  
**Nurul Adharina., S.Psi., Psikolog**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rianda Rafiki  
Nim : 160901064  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 9 Agustus 2023  
Yang Menyatakan,



**Rianda Rafiqi**  
**NIM. 160901064**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Siswa Di MAN 3 Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr Syafilisyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan serta pembimbing satu yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog pembimbing dua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
4. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc, Psikolog pembimbing dua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
5. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Psd sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
7. Pak Julianto Saleh S.,Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
8. Ibuk Siti hajar sri hidayati, S.Sg., M.Si selaku Penguji I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Ayah dan Ibu serta adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.

12. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.

13. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 9 Agustus 2023

Penulis,



Rianda Rafiqi  
NIM. 160901064

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>E. Keaslian Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kematangan Emosi.....</b>	<b>15</b>
1. Definisi Kematangan emosi .....	15
2. Aspek-Aspek Kematangan Emosi.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematang Emosi .....	18
<b>B. Kecenderungan Agresivitas.....</b>	<b>19</b>
1. Definisi Kecenderungan Agresivitas.....	19
2. Aspek-Aspek Kecenderungan Agresivitas.....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Agresivitas.....	22
<b>C. Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Agresivitas ...</b>	<b>23</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Metode Penelitian.....</b>	<b>28</b>

<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. Variabel Bebas : Kematangan Emosi .....	28
2. Variabel Terikat : Kecenderungan Agresivitas .....	28
<b>C. Definisi Operasional.....</b>	<b>28</b>
1. Kematangan Emosional.....	28
2. Kecenderungan Agresivitas .....	29
<b>D. Subjek Penelitian.....</b>	<b>29</b>
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	30
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	31
2. Uji Coba Alat Ukur .....	36
<b>F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....</b>	<b>36</b>
1. Validitas .....	36
2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37
<b>G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....</b>	<b>38</b>
1. Teknik Pengolahan Data .....	38
2. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Deskripsi Subjek Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. Demografi Penelitian.....	42
<b>B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Admininstrasi Penelitian .....	43
2. Persiapan Penelitian.....	43
b. Uji Daya Beda Item.....	45
c. Kategorisasi Penelitian.....	49
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>53</b>
1. Uji Asumsi .....	53
2. Uji Hipotesis .....	55
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>56</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>

**A. Kesimpulan ..... 61**

**B. Saran ..... 62**

    1. Kepada Guru ..... 62

    2. Kepada Lembaga Pendidikan ..... 62

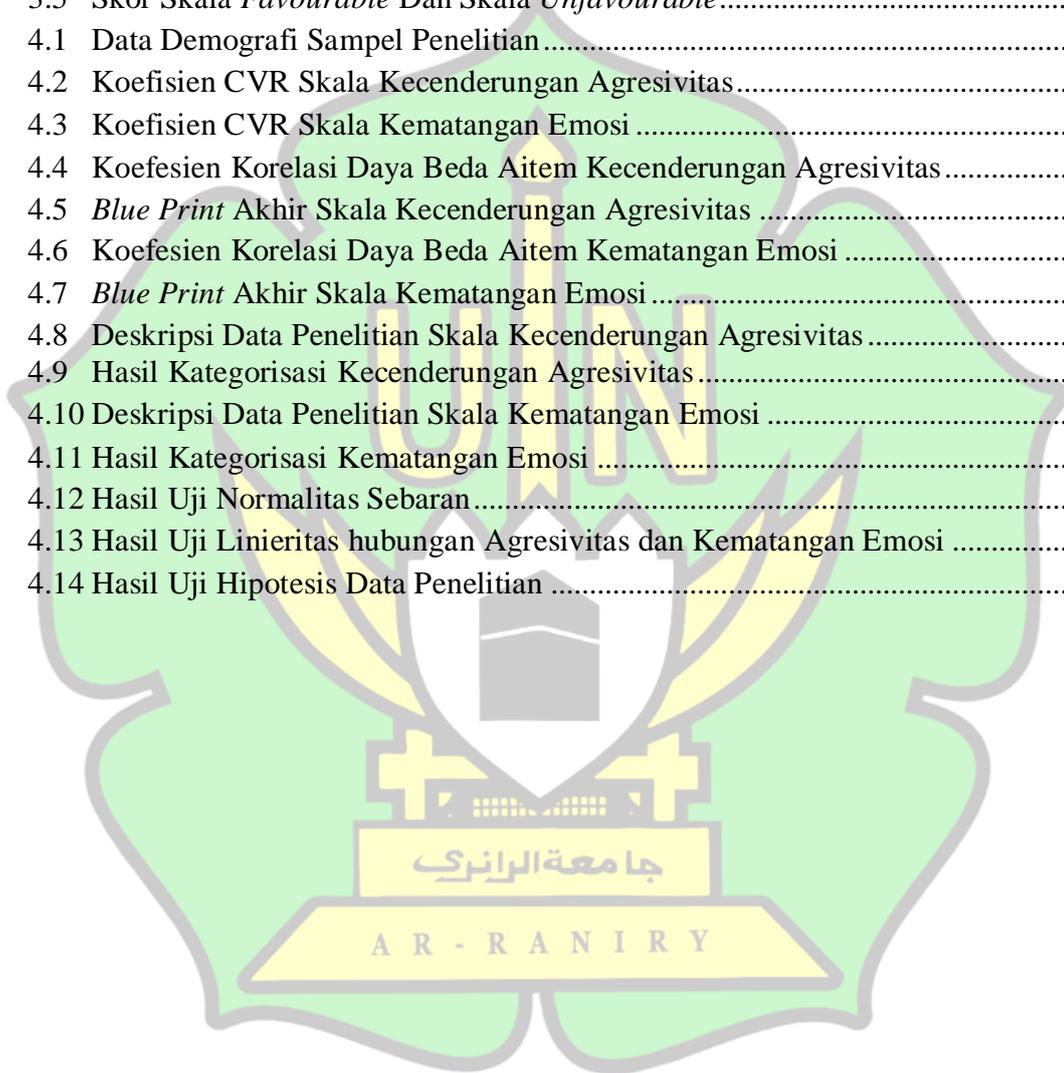
    3. Kepada peneliti selanjutnya ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA ..... 64**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa MAN 3 Banda Aceh.....	30
3.2 Jumlah Sampel Siswa MAN 3 Banda Aceh.....	31
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kecenderungan Agresivitas.....	30
3.4 <i>Blueprint</i> Skala Kematangan Emosi .....	32
3.5 Skor Skala <i>Favourable</i> Dan Skala <i>Unfavourable</i> .....	34
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	36
4.2 Koefisien CVR Skala Kecenderungan Agresivitas.....	42
4.3 Koefisien CVR Skala Kematangan Emosi .....	44
4.4 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Kecenderungan Agresivitas.....	46
4.5 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecenderungan Agresivitas .....	47
4.6 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Kematangan Emosi .....	48
4.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kematangan Emosi .....	49
4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderungan Agresivitas.....	50
4.9 Hasil Kategorisasi Kecenderungan Agresivitas.....	51
4.10 Deskripsi Data Penelitian Skala Kematangan Emosi .....	52
4.11 Hasil Kategorisasi Kematangan Emosi .....	53
4.12 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	54
4.13 Hasil Uji Linieritas hubungan Agresivitas dan Kematangan Emosi .....	55
4.14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian, Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecenderungan Agresivitas Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Kematangan Emosi
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Try Out* Skala Kecenderungan Agresivitas Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Kematangan Emosi
- Lampiran 4. *Reliability* Skala Kecenderungan Agresivitas Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Kecenderungan Agresivitas Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 5. *Reliability* Skala Kematangan Emosi Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Kematangan Emosi Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 6. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uni Linearitas, dan Uji Hipotesis, dan Tabel Frekuensi
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. SK Skripsi



## HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN KECENDERUNGAN AGRESIVITAS PADA SISWA DI MAN 3 BANDA ACEH

### ABSTRAK

Remaja masih belum mampu mengendalikan fungsi fisik dan psikisnya hal tersebut membawa dampak psikologis terutama berkaitan dengan adanya gejala emosi dan tekanan jiwa. Bentuk reaksi yang terjadi akibat gejala emosi ini yaitu dapat berupa perilaku kekerasan untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain yang sering disebut agresivitas. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas adalah kematangan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Kematangan emosi dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Hurlock (2012) yaitu: control emosi, pemahaman diri dan berfikir kritis. Kecenderungan agresivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss & Perry (1992) yaitu: *Physical Aggression* (Agresif Fisik), *Verbal Aggression* (Agresif Verbal), *Anger* (Kemarahan) dan *Hostility* (Permusuhan). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Stratified random sampling sebanyak 205 siswa. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,455, dengan  $p = 0.00$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecenderungan agresivitas dengan kematangan emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh.

**Kata Kunci:** Kecenderungan Agresivitas, Kematangan Emosi, Siswa

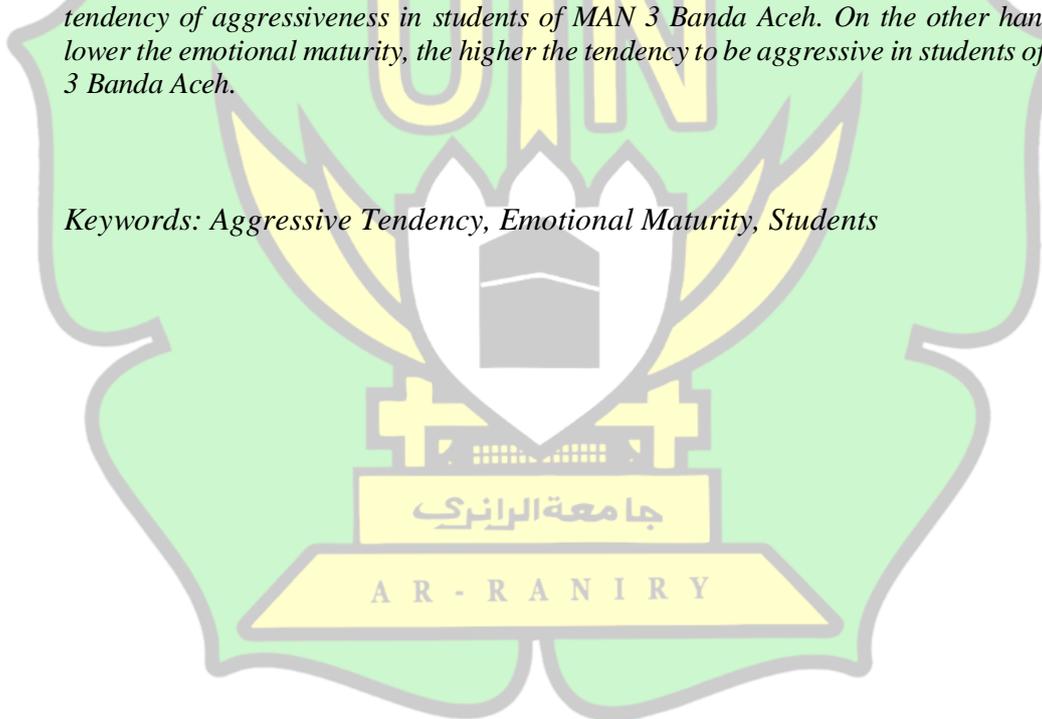


## **THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND AGGRESSIVITY TRENDS IN STUDENTS AT MAN 3 BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

*Teenegers are still not able to control their physical and psychological functions, this has a psychological impact, especially related to emotional turmoil and mental stress. The form of reaction that occurs as a result of this emotional turmoil can be in the form of violent behavior to hurt oneself or others which is often called aggressiveness. One of the factors that influence aggressive behavior is emotional maturity. This study aims to determine the relationship between emotional maturity and aggressive tendencies in students of MAN 3 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with correlational methods. Emotional maturity in this study was measured using the dimensions proposed by Hurlock (2012), namely: emotional control, self-understanding and critical thinking. The tendency of aggressiveness in this study was measured using the aspects proposed by Buss & Perry (1992), namely: Physical Aggression (Physical Aggressive), Verbal Aggression (Verbal Aggressive), Anger (Anger) and Hostility (Hostile). Sampling was carried out using a stratified random sampling technique of 205 students. Based on the analysis of the hypothesis testing data, the results obtained were a correlation coefficient of -0.455, with  $p = 0.00$ , which indicated that there was a very significant relationship between aggressive tendencies and emotional maturity in students of MAN 3 Banda Aceh. This means that the higher the emotional maturity, the lower the tendency of aggressiveness in students of MAN 3 Banda Aceh. On the other hand, the lower the emotional maturity, the higher the tendency to be aggressive in students of MAN 3 Banda Aceh.*

*Keywords: Aggressive Tendency, Emotional Maturity, Students*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan, yaitu peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Fase transisi ini kemungkinan besar akan mengarah pada masa krisis, karena kaum muda tetap tidak stabil dan kepribadian mereka juga sedang terbentuk. Pada masa pubertas, seseorang mengalami banyak perubahan dan masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Masa remaja adalah masa yang sering disebut sebagai masa “badai dan tekanan”, masa tekanan mental yang tinggi yang disebabkan oleh perubahan fisik dan endokrin. (Hurlock, 1980).

Remaja belum mampu mengontrol fungsi fisik dan mentalnya. Hal ini menimbulkan dampak psikologis, terutama berupa gejala emosi dan tekanan psikologis, sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma sosial yang telah ditetapkan. Ketegangan anak muda terkadang tidak terselesaikan dengan baik sehingga menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Ketidakmampuan generasi muda untuk mengantisipasi konflik menimbulkan perasaan gagal yang berujung pada frustrasi. Frustrasi melahirkan kemarahan, dan perasaan marah itulah yang melahirkan agresi. Kemarahan itu sendiri muncul hanya ketika penyebab frustrasi dianggap sebagai sesuatu selain perilaku yang menyebabkan frustrasi (Berkowitz, 1989). Menanggapi frustrasi dapat mencakup perilaku kekerasan yang dirancang untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain, yang sering disebut sebagai agresi.

Agresivitas sendiri merupakan suatu perilaku yang dilakukan kepada orang lain secara sadar berupa perilaku fisik maupun verbal yang dapat menyakiti orang

lain (Raviyoga dan Marheni, 2019). Menurut Baron (dalam Sentana dan Kumala, 2017) Agresivitas adalah perilaku yang ditujukan untuk menyakiti makhluk hidup lainnya. Baron menambahkan bahwa perilaku agresif dapat dilakukan secara fisik atau mental sehingga harus terlihat dan diamati, karena memiliki bentuk yang jelas yaitu bentuk fisik dari perilaku pukulan, tendangan dan kata-kata (makian, hinaan, umpatan).

Agresivitas yang sering kali dilakukan oleh remaja seperti *bulliying* dan tawuran. Mengutip Unicef, 1 dari 3 remaja di 30 negara mengalami *cyberbullying* dan satu dari lima mengatakan putus sekolah karena di-*bully* dan dianiaya oleh Akbar (dalam Aqiel, 2021). Selain itu, data Unicef tahun 2014 menunjukkan bahwa 8 dari 10 anak pernah di-*bully* dan insiden *bullying* di Indonesia menempati urutan ke-4 di antara kasus kekerasan terhadap anak. (KPAI, 2018). Pada 2012, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis data yang menyatakan bahwa 87.6 persen anak pernah di bully di sekolah baik secara fisik atau verbal. Begitupun juga dengan tawuran berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), angka tawuran di Indonesia kian meningkat dan naik 1,5 persen. Pada 2017, angka tawuran sebanyak 12,9 persen. Namun di sepanjang 2018 lalu, naik menjadi 14 persen (Aqiel, 2021).

Profesor *University of Cambridge* melakukan riset kepada remaja-remaja pada riset ini Peneliti mengumpulkan data tentang apakah partisipan memiliki fantasi kekerasan dalam 30 hari terakhir, dan jenis penindasan atau agresi yang dialami partisipan selama 12 bulan terakhir pada remaja berusia 17-20, dari hasil riset yang dilakukan ditemukan anak laki-laki berusia 17 tahun mempunyai fantasi

kekerasan dalam 30 hari terakhir sebesar 56 persen sedangkan partisipan anak perempuan berusia 17 tahun mereka cenderung berfantasi tentang kekerasan sebesar 23 persen, hal ini menunjukkan bahwa individu diusia remaja cenderung memiliki pemikiran agresif terhadap orang lain secara aktif meskipun belum pernah mengalami perlakuan agresif dari orang lain (Perkasa & Wisnubrata, 2022).

Kecenderungan agresivitas yang dilakukan oleh remaja disebabkan keadaan psikologis siswa. Secara fisik dan psikis, remaja sedang memasuki masa transisi. Dimana mereka akan mengalami perubahan emosi dan fisik yang tidak stabil akibat aktivitas biologis sistem kelenjar dan hormonal dalam tubuh. Emosi pada usia remaja dapat dikatakan belum matang, sehingga remaja memiliki kecenderungan melakukan perilaku agresif (Muchsin, 2019).

Situasi remaja di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, dimana remaja saat ini cenderung lebih bebas dan kurang memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Remaja cenderung lebih agresif, emosi tidak stabil, dan tidak mampu menahan dorongan hati. Hal ini mengakibatkan remaja tidak mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah dan akan melakukan perilaku maladaptif, seperti perilaku agresif yang dapat merugikan orang lain dan dirinya sendiri (Lestari dan Susanto, 2019).

Mundy (dalam Sentana dan Kumala, 2017) menyatakan bahwa munculnya perilaku agresif dapat disebabkan karena menghadapi situasi atau keadaan yang tidak menyenangkan di lingkungan seseorang. Agresi seringkali muncul dari kemarahan, yang merupakan jembatan psikologis antara komponen perilaku dan

kognitif dari agresi. Orang cenderung lebih agresif saat mereka marah daripada saat tidak marah (Sentana dan Kumala, 2017).

Di Aceh sendiri kekerasan pada remaja, seperti *bullying* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Himmah Fadhilah Aminy dari Universitas Syiah Kuala, terhadap 468 siswa dan siswi dari enam sekolah di Banda Aceh menunjukkan hasil 33,1% siswa pernah menjadi korban dan 15,2% pernah menjadi pelaku perundung. Selain itu, jenis perundungan secara verbal menjadi kategori yang paling umum dilakukan siswa-siswi SD, SMP dan SMA (Kompasiana, 2021). Beberapa kasus agresivitas pada remaja di Aceh juga banyak terjadi pada remaja di asrama, seperti yang terjadi pada siswa pondok pesantren di Pidie. Dimana terjadi penggeroyokan dan penganiayaan yang dilakukan senior terhadap juniornya, aksi *bulllying* tersebut bahkan divideokan dan disebar luaskan ke mesia sosial (Alfatur, 2022). Kasus lainnya terjadi di Montasik, seorang santri asal Kabupaten Simeulue mengaku dianiaya teman pesantrennya hingga mengalami cedera di bagian mata dan batuk darah (Asmunda, 2022). Kasus lainnya juga terjadi di Banda Aceh dimana seorang remaja 17 tahun melakukan tindakan kekerasan serta asusila kepada seorang gadis berusia 14 tahun (Infobandaaceh, 2021).

Untuk mengetahui kecenderungan agresivitas pada remaja peneliti melakukan wawancara kepada lima remaja di MAN 3 Banda Aceh, Berikut adalah cuplikan wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa remaja MAN 3 Banda Aceh.

#### *Wawancara I*

*“dikelas saya tuh sering denger anak laki-laki ngatain saya atau teman-teman perempuan lainnya, kayak bodoh, jelek, gemuk dan lain-lain yang kasar-kasar gitu, terus kadang saya kan juga kesel saya, karena*

*saya kesel dan marah sekali saya pernah spontanukul tangannya temen laki-laki saya terus dia balas kayak dorong dan pukul kepala saya, kalo bully tu antara perempuan sama antara laki-laki kadang ada, kadang kalo temen perempuan satu enggak suka sama perempuan lain, nanti si temen ini dijauhin gitu” (wawancara dengan MR 17 tahun siswa MAN 3 Banda Aceh).*

#### *Wawancara II*

*“kalo berantem sesama anak laki-laki itu udah biasa kak, kan anak laki-laki kalo kesel sama temennya ya kami paling pukul sikit sikit aja enggak serius kali juga, cuman kalo udah emosi adu mulut aja, dorong-dorong, kalo liat temen berantem saya pernah, dibelakang sekolah cuman itu cepert-cepet dilerai terus dibawa ke ruang Bk, kalo bolos kan anak laki-laki mah sering, kami bosan dikelas, malas juga dengan guru ngajar jadi kami kadang suka bolos, biasa kalo bolos kebelakang sekolah kek gitu atau keluar jajan paling izin sakit buat dikasih keluar” (wawancara dengan HD 17 tahun siswa MAN 3 Banda Aceh).*

#### *Wawancara III*

*“kalo bertengkar secara fisik kami belum pernah kak, kalo kami seringnya ngomong, kayak ngatain temen, itupun kalau misalnya kami udah marah sekali, kalau marah kami biasanya ngomong kasar ke teman, meluapkan emosi, kalau dibilang sering emosi, kayaknya kami emang agak sensitif dan mudah emosi sih, tapi kalau udah marah kali aja kak, kalau marah kami kadang spontan aja lempar barang, nangis gitu” (wawancara dengan KL 18 tahun siswa MAN 3 Banda Aceh).*

#### *Wawancara III*

*“bulliyng secara fisik saya belum pernah melihat kak, tapi secara verbal ada beberapa kali saya lihat, seperti teman-teman ngomongin teman yang lain, adu mulut sesama teman, atau cuman bertengkar saling ngata-ngatain aja, kalau saya sendiri ada penah sih adu mulut sama teman karena marahan berdua ada masalah sesama teman tapi enggak lama cuma sebentar, bentuk bully nya biasanya, kayak ngak ngomong sama orang itu, menghindari si dia atau ngajak teman lain supaya enggak bicara sama dia, kek gitu aja kak, kalau bertengkar sesama fisik saya pernah liat anak laki-laki aja, kayak pukul temennya, nendang, pukul badan gitu” (wawancara dengan LL 17 tahun siswa MAN 3 Banda Aceh)*

#### *Wawancara IV*

*“saya bisa dibilang cepat marah juga kak, kalau misalnya saya sedang badmood lalu teman saya ganggu saya marah juga, kalau marah ya kadang keluar kata kata yang agak kasar, dirumah kalau sama abang kami juga sering bertengkar, kadang bisa saling pukul sampek harus dilerai orangtua, ya saya kan marah jadi kalo marah jangan diganggu,*

*sama teman juga gitu, cuman kan saya kan enggak mungkin mukul tapi kalo udah kesel rasanya pengen mukul juga, palak juga kadang-kadang” (wawancara dengan NH 17 tahun siswa MAN 3 Banda Aceh).*

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa ketika merasa emosi dan marah remaja cenderung melakukan perilaku agresif, perilaku agresif yang umumnya dilakukan secara verbal, seperti mengucapkan kalimat kasar, memaki dan membentak, sedangkan agresivitas fisik seperti memukul bagian tubuh, menendang atau mendorong. Kecenderungan agresif pada anak muda biasanya diekspresikan melalui pertengkaran, gosip, pertengkaran, caci maki dan isolasi. Kecenderungan perilaku agresif pada remaja biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengendalikan emosinya, sehingga remaja mudah terluka dan bereaksi secara emosional terhadap rangsangan. Guru sering menemukan contoh siswa berdebat tentang hal-hal sepele, seperti tersinggung oleh status media sosial atau hanya saling pandang, yang kemudian disalahartikan. Kekerasan di kalangan anak sekolah terjadi setiap tahun (Raviyoga dan Marheni, 2019).

Agresi pada remaja dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, khususnya faktor internal individu yang terlibat dalam proses mental remaja, antara lain kematangan emosi yang rendah. Kematangan emosi itu sendiri adalah kemampuan remaja untuk mengungkapkan emosinya secara tepat dan rasional dengan pengendalian diri, kemandirian, pengendalian diri dan penerimaan diri yang tinggi (Muawanah, Suroso, dan Pratikto, 2012). Stein dan Book (dalam Raviyoga dan Marheni, 2019) menyatakan bahwa individu dengan kematangan emosi yang rendah tidak mampu mengendalikan gejala emosi, mudah merasa

frustrasi dan impulsif, sulit mengendalikan amarahnya, berperilaku kasar, kehilangan kendali diri, dan menunjukkan perilaku yang meledak-ledak dan tidak dapat diprediksi, seperti perilaku agresif yang kurang memiliki pengendalian diri, Ketika remaja memiliki kematangan emosi yang baik, mereka dapat mengendalikan perilaku agresifnya (Rahayu, 2018).

Emosi marah yang negatif dan meledak-ledak berhubungan dengan faktor eksternal seperti frustrasi dan provokasi, sehingga energi negatif disalurkan dalam bentuk promosi agresi, yang mempengaruhi perilaku individu. Orang dengan tingkat kematangan emosi yang tinggi mampu meredam dorongan agresif dan mengendalikan emosinya, mampu membaca emosi orang lain, serta mampu menjaga hubungan baik dengan orang di sekitarnya. Sehingga ketika orang memiliki kematangan emosi yang baik, mereka mampu mengendalikan perasaan orang lain dan perilaku agresifnya (Lestari dan Susanto, 2019).

Terlepas dari perasaan baik dan buruk, remaja tetap membutuhkan kondisi emosi yang stabil agar remaja dapat bertindak positif dan tidak mudah terpengaruh oleh kesadarannya (Raviyoga dan Marheni, 2019). Bhikkhu (dalam Parastianti, Rini dan Lestari, 2020) mengatakan bahwa remaja belum dapat mengontrol fungsi fisik dan psikisnya, yang dapat mempengaruhi kejiwaannya dan terkait dengan gejala emosi yang mudah mereka alami. Tindakan yang menyimpang dari norma sosial.

Remaja perlu memiliki kematangan emosi yang baik untuk mengendalikan agresinya karena cara mereka berinteraksi dengan teman dan cara mereka

memecahkan masalah. Oleh karena itu, kematangan emosi sangat dibutuhkan oleh kaum muda karena banyak kegiatan yang biasa dilakukan oleh kaum muda (Supriyanto, 2017). Emosi marah yang negatif dan meledak-ledak berhubungan dengan faktor eksternal seperti frustrasi dan provokasi, sehingga energi negatif disalurkan dalam bentuk promosi agresi, yang mempengaruhi perilaku individu. Orang dengan tingkat kematangan emosi yang tinggi mampu meredam dorongan agresif dan mengendalikan emosinya, mampu membaca emosi orang lain, serta mampu menjaga hubungan baik dengan orang di sekitarnya. Dengan demikian, ketika individu memiliki kematangan emosi yang baik, mereka dapat mengendalikan perasaan orang lain dan perilaku agresif mereka (Rahayu, 2018).

Elida (dalam Sabintoe dan Soetjiningsih, 2020) menjelaskan bahwa individu pada masa remaja cenderung mengekspresikan emosi negatif karena remaja memiliki berbagai masalah untuk mencapai kebutuhannya. Ketika remaja mengalami situasi yang tidak nyaman, mereka cenderung menghadapi emosi negatif bahkan agresif.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti ingin melihat bagaimana kematangan emosi dan kecenderungan agresivitas pada remaja di MAN 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kematangan emosi dan kecenderungan agresivitas pada remaja di MAN 3 Banda Aceh dikarenakan adanya kecenderungan agresivitas dan permasalahan yang dialami remaja disekolah. Berdasarkan dinamika permasalahan yang digambarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Hubungan Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Remaja di MAN 3 Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada remaja di MAN 3 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada remaja di MAN 3 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam pengembangan konsep dan teori terkait kematangan emosi dan kecenderungan agresif pada remaja. Terutama di bidang psikologi pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan MAN 3 Banda Aceh untuk mengidentifikasi gejala kecenderungan agresif sehingga dapat mencegah gejala kecenderungan agresif pada remaja dengan mengadakan seminar dan kursus pelatihan yang dapat meningkatkan kematangan emosi pada pelajar.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Parastianti, Rini, dan Lestari, (2020) dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Kelompok Remaja di Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi, konformitas teman sebaya, dan kecenderungan perilaku agresif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok remaja di Surabaya. Perbedaan dengan yang peneliti lakukan terdapat pada variabel yang digunakan, penelitian yang dilakukan hanya pada dua variabel yaitu variabel bebas kematangan emosi dan variabel terikat kecenderungan agresivitas. Subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di MAN 3 Banda Aceh.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Raviyoga dan Marheni, (2019) dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Remaja di SMAN 3 Denpasar”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat agresivitas siswa dan melihat hubungan antara kematangan emosi dan konformitas teman sebaya dengan agresivitas siswa SMAN 3 Denpasar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan subjek sejumlah 258 siswa SMAN 3 Denpasar, berusia 15-18 tahun, serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode kluster. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang digunakan serta teknik pengambilan sampel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan hanya pada dua

variabel saja yaitu variable bebas kematangan emosi dan variable terikat kecenderungan agresivitas dan teknik pengambilan sampel yang diunakan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah remaja yang berskolah di MAN 3 Banda Aceh.

Kemudian penelitian yang dilakukan Lestari dan Susanto, (2019) dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Perilaku Agresif Siswa Madrasah Aliyah Dan Sekolah Menengah Kejuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi terhadap perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 144 orang siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru yang diambil secara *total sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik sampling yang digunakan, penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling*. Subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah remaja yang berskolah di MAN 3 Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabintoe dan Soetjningsih, (2020) dengan judul “Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa SMK. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK kelas XI. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa dengan teknik sampling jenuh. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada teknik pengambilan sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik

pengambilan sampel *stratified random sampling*. Subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di MAN 3 Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sentana dan Kumala, (2017) dengan judul Agresivitas dan Kontrol Diri pada Remaja di Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 270 remaja di Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *disproportional stratified random sampling*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel yang digunakan, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kematangan emosi sedangkan variabel terikat yaitu kecenderungan agresivitas. Subjek yang diteliti didalam penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di MAN 3 Banda Aceh.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada remaja di MAN 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kematangan Emosi**

##### **1. Definisi Kematangan emosi**

Menurut Hurlock (1980) Kematangan emosi adalah ketika individu terlebih dahulu menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa pemikiran seperti anak-anak atau orang dewasa. Menurut Chaplin (2006), kematangan emosi adalah suatu keadaan atau kondisi untuk mencapai suatu tingkat perkembangan emosi sampai pada titik dimana individu tidak lagi menunjukkan pola emosi yang sama seperti anak-anak.

Murray (1997) mendefinisikan kematangan emosi sebagai suatu kondisi mencapai perkembangan pada diri individu dimana individu mampu mengarahkan dan mengendalikan emosi yang kuat agar dapat diterima oleh diri sendiri maupun orang lain. Kematangan emosional menurut Walgito (2010) adalah emosi dan pikiran saling kait mengait dan bila seseorang telah matang emosinya berarti ia telah dapat mengendalikan emosinya serta mampu berfikir secara baik dan objektif. Kemudian Kematangan emosi dapat pula diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional (Kartono, 2011).

Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kematangan emosi adalah suatu keadaan dimana individu mampu berfikir kritis, memiliki pola fikir dewasa dan mampu mengarahkan serta mengontrol emosinya dengan baik.

## 2. Aspek-Aspek Kematangan Emosi

Aspek-aspek kematangan emosi menurut Walgito (2003) ada 5 yaitu:

- a. Dapat menerima keadaan dirinya maupun orang lain seperti apa adanya
- b. Tidak impulsif
- c. Dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosinya dengan baik
- d. Dapat berfikir secara objektif dan realistis, sehingga bersifat sabar, penuh pengertian dan memiliki toleransi yang baik
- e. Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian.

Hurlock (2012) mengemukakan tiga dimensi dari kematangan emosi antara lain:

- a. Kontrol emosi  
Individu tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain dan mampu menunggu saat dan tempat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima. Individu dapat melakukan kontrol diri yang bisa diterima secara sosial. Individu yang emosinya matang mampu mengontrol ekspresi emosi yang tidak dapat diterima secara sosial.
- b. Pemahaman diri

Individu memiliki reaksi emosional yang lebih stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati yang lain. Individu mampu memahami emosi diri sendiri,

memahami hal yang sedang dirasakan, dan mengetahui penyebab dari emosi yang dihadapi individu tersebut.

c. Berpikir kritis

Individu mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional kemudian memutuskan bagaimana cara bereaksi terhadap situasi tersebut, dan individu juga tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau individu yang tidak matang

Maslow (dalam Komarudin, 2014) menyebutkan beberapa aspek dari individu yang mempunyai kematangan emosi, yaitu:

- a. Bersikap realistis, mampu mengambil sikap dan keputusan akan suatu hal dengan tepat,
- b. Menerima diri sendiri dan orang lain seperti apa adanya,
- c. Mempunyai spontanitas, mampu bertingkah laku yang wajar dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan yang berlangsung,
- d. Tidak tergantung kepada orang lain dan mementingkan adanya privacy serta mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa harus tergantung pada orang lain,
- e. Menyadari adanya perbedaan pendapat dalam mencapai tujuan dan mementingkan nilai-nilai etik dan moral dalam mencapai tujuan hidup,
- f. Kreativitasnya tinggi, mampu berinovasi dan berimprovisasi,

- g. Memikirkan kesejahteraan orang banyak, mampu berempati dengan sesamanya dan mampu bergaul dengan orang lain dari kelas sosial yang lebih rendah,
- h. Mempunyai rasa humor yang baik, tidak terlalu serius, mudah bercanda tetapi tetap menjaga nilai-nilai kesopanan dalam bercanda, misalnya tidak tertawa secara membabi buta,
- i. Senang tantangan dan petualangan baru,
- j. Mampu menyelesaikan persoalan, sesuai dengan masalah yang dihadapi, tidak mengukur segala sesuatu dari diri sendiri atau obyektif dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi yang dikemukakan oleh ahli-ahli diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (2012) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena aspek aspek yang dikemukakan Hurlock (2012) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang kematangan emosi, mudah dipahami dan sesuai dengan variabel kematangan emosi yang diteliti dalam penelitian ini.

### **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi**

Menurut Hurlock (2001) factor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi yaitu:

- a. Ada ketegangan emosional. Orang yang matang secara emosional tidak akan bereaksi dan menilai situasi atau krisis yang kritis secara emosional dengan reaksi buta yang sama seperti anak-anak atau orang tua yang belum matang secara emosional. .

- b. Faktor keluarga yang meliputi perhatian, kasih sayang, adanya rasa aman, adanya perhatian yang besar terhadap masalah yang dihadapi.

## **B. Kecenderungan Agresivitas**

### **1. Definisi Kecenderungan Agresivitas**

Myers (2005) menjelaskan agresivitas adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Menurut Moore dan Fine (dalam Susantyo, 2011) Agresi adalah perilaku kekerasan fisik atau verbal terhadap orang atau objek lain. Agresivitas fisik adalah kekerasan fisik seperti memukul, meninju, menendang, dan lainnya. Selain agresivitas verbal, kata-kata kasar juga digunakan.

Agresivitas adalah upaya untuk menyakiti atau menghancurkan orang lain, secara fisik atau mental. Selain itu, agresivitas adalah sejenis perilaku yang disengaja terhadap makhluk hidup lain, yang bertujuan untuk menyakitinya dan orang yang terluka berusaha menghindarinya. (Faturrochman, 2006). Agresivitas juga dapat diartikan sebagai perilaku yang ditujukan kepada pihak secara sadar baik perilaku fisik maupun lisan dengan tujuan tertentu sehingga dapat menyakiti orang lain (Raviyoga dan Marheni, 2019).

Berkowitz (2003) mendefinisikan agresi sebagai keinginan yang relatif alami untuk menjadi agresif dalam berbagai situasi. Individu dengan tingkat agresi yang tinggi lebih cenderung menampilkan perilaku agresif dalam situasi yang mengembirakan daripada individu dengan tingkat agresi yang rendah. Kemudian Buss dan Perry (1992) menyatakan bahwa agresi adalah perilaku yang ditujukan

untuk menyakiti orang lain secara fisik dan verbal untuk mengekspresikan emosi negatif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan agreivitas adalah perilaku yang memiliki tujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain baik secara fisik maupun verbal dengan tujuan untuk merusak fisik atau psikologis orang lain.

## 2. Aspek-Aspek Kecenderungan Agresivitas

Buss dan Perry (1992), merumuskan agresivitas menjadi empat Aspek Aggresivita, sebagai berikut:

- a. *Physical Aggression* (Agresif Fisik), perilaku agresi yang dapat diobservasi (terlihat atau *overt*), *Physical Aggression* adalah kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik untuk mengekspresikan kemarahan atau agresi. Bentuk serangan fisik tersebut dapat berupa memukul, mendorong, menendang, mencubit dan lain sebagainya.
- b. *Verbal Aggression* (Agresif Verbal), perilaku agresi yang dapat diobservasi (terlihat atau *overt*). *Verbal Aggression* adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain yang dapat merugikan dan menyakitkan kepada individu lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata atau penolakan. Bentuk serangan verbal seperti cacian, ancaman, mengumpat, atau penolakan.
- c. *Anger* (Kemarahan), beberapa bentuk anger adalah perasaan marah, kesal dan bagaimana cara mengontrol hal tersebut. Termasuk didalamnya *irritability* (sifat lekas marah), yaitu mengenai temperamental, kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan untuk mengendalikan amarah.

- d. *Hostility* (Permusuhan), merupakan perilaku agresi yang *covert* (tidak terlihat). *Hostility* terdiri dari dua bagian, yaitu *resentment* (kemarahan, dendam, kebencian, kesebalan) seperti cemburu dan iri terhadap orang lain, dan *suspicion* seperti ketidakpercayaan, kekhawatiran, dan proyeksi dari rasa permusuhan orang lain.

Menurut Schneiders (1960) aspek-aspek agresivitas terdiri atas dua aspek, yaitu:

a. Agresi Verbal

Agresi verbal meliputi penghinaan, jawaban yang kasar, kritik yang pedas, sindiran, panggilan nama yang berulang-ulang, pertengkaran yang sering. Agresi verbal memiliki keuntungan yang berbeda dari agresi non verbal karena agresi verbal tidak menimbulkan kerusakan seperti agresi non verbal.

b. Agresi Non Verbal

Agresi non verbal, yaitu suatu perilaku dalam bentuk tindakan fisik yang dapat merugikan, merusak, dan melukai orang lain. Perbuatan tersebut bisa berupa menendang, meludahi, memukul.

Menurut Berkowitz (2003) bentuk-bentuk agresivitas adalah sebagai berikut:

- a. Pertahanan (*survival*), yaitu individu mempertahankan dirinya dengan cara menunjukkan permusuhan, pemberontakan, atau pengerusakan
- b. Perlawanan disiplin, yaitu individu melakukan hal-hal yang menyenangkan tetapi dengan melawan aturan.

- c. Egosentris, yaitu individu mengutamakan kepentingan pribadi tanpa memperhatikan kepentingan yang lain.
- d. Superioritas, yaitu individu selalu merasa lebih dari pada yang lainnya.

Berdasarkan aspek-aspek kecenderungan agresivitas yang dikemukakan oleh ahli-ahli diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena aspek aspek yang dikemukakan Buss dan Perry (1992) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang kecenderungan agresivitas, mudah dipahami dan sesuai dengan variabel kematangan kecenderungan agresivitas yang diteliti dalam penelitian ini.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Agresivitas**

Krahe (2001) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi agresivitas yaitu:

- a. Faktor kepribadian

Faktor keperibadian mencakup kontrol diri, iritabilitas, kerentanan emosional, pikiran yang kacau, harga diri dan gaya atribusi permusuhan yang ada pada individu

- b. Faktor situasional

Faktor situasional yaitu adanya penyerangan, efek senjata, karakteristik target, alkohol dan temperatur udara yang dialami oleh individu.

Menurut Guswani dan Kawuryan (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan perilaku agresif antara lain:

- a. Kematangan emosi
- b. Kontrol diri
- c. Religiusitas
- d. Kecerdasan emosi
- e. Pengaruh media.

### **C. Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Agresivitas**

Menurut Krahe (2001), salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan agresif adalah faktor kepribadian, termasuk kerentanan emosional atau kematangan emosi yang rendah. Kematangan emosi merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi tingkat agresi seseorang dalam merespon emosi negatif. Anak muda yang eksplosif dalam mengekspresikan emosinya, peka dan tanggap terhadap rangsangan, cenderung berperilaku agresif. Remaja yang emosinya meledak-ledak, sensitif, dan responsif terhadap rangsangan cenderung terlibat dalam perilaku agresif. Memang ketidakstabilan emosi remaja menunjukkan bahwa remaja tersebut belum mencapai kematangan emosi yang baik (Fajarika dan Herdajani, 2021).

Remaja sering menggunakan emosi mereka untuk memecahkan masalah. Ketika anak muda merasa senang atau kesal, tujuannya melebihi-lebihkan mereka, terlepas dari kondisi lingkungan dan orang lain di sekitarnya (Putri dan Abdurrohman, 2015). Goleman (2007) berasumsi bahwa dalam kekacauan seseorang

kehilangan kemampuannya untuk berpikir jernih dan memecahkan masalah. Keterlibatan emosional dalam suatu situasi mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk berpikir secara objektif.

Emosi marah yang bersifat negatif dan meledak-ledak disertai frustrasi dan provokasi, mengakibatkan energi negatif disalurkan dalam bentuk mendorong agresi, yang berdampak pada perilaku individu. Orang dengan tingkat kematangan emosi yang tinggi mampu mengelola agresi dan mengendalikan emosinya, mampu membaca emosi orang lain dan berhubungan baik dengan dunia sekitarnya. Sehingga ketika seseorang memiliki kematangan emosi yang baik, mereka dapat mengendalikan perilaku agresifnya (Putri & Abdurrohman, 2015).

Monks (dalam Raviyoga dan Marheni, 2019) mengatakan bahwa remaja belum dapat mengontrol fungsi fisik dan mentalnya, yang dapat mempengaruhi kejiwaannya dan menghadapi gejolak emosi, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari norma sosial. Stein dan Book (dalam Raviyoga dan Marheni, 2019) menambahkan bahwa setiap orang dengan kematangan emosi yang rendah mudah frustrasi, sulit mengendalikan amarahnya, impulsif, menunjukkan perilaku yang meledak-ledak dan tidak dapat diprediksi seperti B. Kecenderungan perilaku agresif, yaitu kurangnya pengendalian diri di dunia luar.

Penelitian yang dilakukan Putri dan Abdurrohman, (2015) dengan judul Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa Smk Dinamika Kota Tegal. Hasil penelitian yang dilakukan Putri dan Abdurrohman menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan

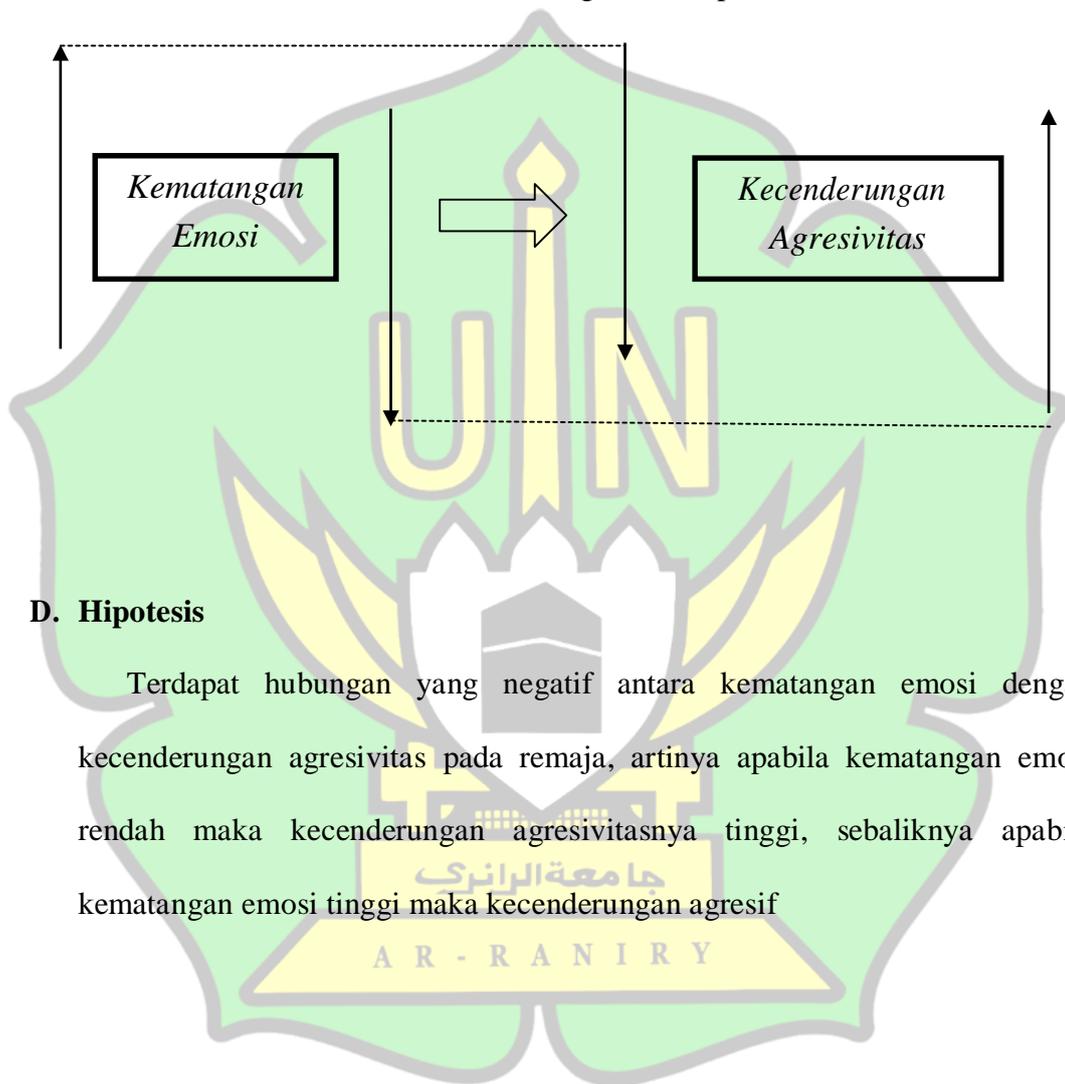
emosi dengan perilaku agresi pada siswa SMK Dinamika Kota Tegal, kematangan emosi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi dengan mean empirik sebesar 86.5474 dan mean hipotetik sebesar 72.5. Perilaku agresi pada siswa kelas X termasuk dalam kategori rendah, hal ini terlihat dari mean empirik sebesar 66.6211 yang lebih rendah dari mean hipotetik sebesar 82.5. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0.699$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ).

Kemudian penelitian yang dilakukan Widhy dan Sartika, (2018) yang berjudul Hubungan Kematangan Emosidengan Perilaku Agresif pada Suporter Klub Sepak Bola Persibdi Bandung Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang cukup erat antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif pada suporter klub sepak bola Persib Bandung sebesar  $-0,503$ . Hubungan negatif artinya jika suporter klub sepak bola Persib bandung memiliki kematangan emosi yang rendah, maka perilaku agresifnya akan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sabintoe dan Soetjningsih, (2020) dengan judul Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK, didalam penelitian yang dilakukan Sabintoe dan Soetjningsih diperoleh hasil Koefisien korelasi ebesar  $-0,240$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada siswa SMK dapat diterima. Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah negatif, artinya semakin

tinggi kematangan emosi maka semakin rendah perilaku agresif. Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



#### D. Hipotesis

Terdapat hubungan yang negatif antara kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada remaja, artinya apabila kematangan emosi rendah maka kecenderungan agresivitasnya tinggi, sebaliknya apabila kematangan emosi tinggi maka kecenderungan agresif

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif adalah metode yang meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan hubungan antara satu atau lebih variabel lain (Purwanto, 2015).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas ( X ) : Kematangan Emosi
2. Variabel Terikat ( Y ) : Kecenderungan Agresivitas

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Kematangan Emosional

Kematangan emosi adalah apabila individu menilai situasi secara kritis terlebih dulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang belum matang. Kematangan emosi dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Hurlock (2012) yaitu: control emosi, pemahaman diri dan berfikir kritis

## 2. Kecenderungan Agresivitas

Agresivitas adalah perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun verbal untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Kecenderungan agresivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Buss & Perry (1992) yaitu: *Physical Aggression* (Agresif Fisik), *Verbal Aggression* (Agresif Verbal), *Anger* (Kemarahan) dan *Hostility* (Permusuhan).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang harus memperlihatkan sifat dan sifat dari individu yang sedang dipelajari (Azwar S. , 2015). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah remaja di MAN 3 Banda Aceh.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa di MAN 3

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1		X-IA1	10	23	33
2	<b>X</b>	X-IA2	10	24	34
3		X-IA3	12	22	34
		<b>Total</b>	32	69	101
4		X-IS1	12	22	34
5	<b>X</b>	X-IS2	15	18	33
6		X-IS3	12	19	31
		<b>Total</b>	39	59	98
1	<b>XI</b>	XI-IA1	10	24	34

2		XI-IA2	14	19	33
3		XI-IA3	13	21	34
<b>Total</b>			37	64	101
4		XI-IS1	12	22	34
5	<b>XI</b>	XI-IS2	13	20	33
6		XI-IS3	14	20	34
<b>Total</b>			39	62	101
1		XII-IA1	13	15	28
2	<b>XII</b>	XII-IA2	13	16	29
3		XII-IA3	12	18	30
			38	49	87
4		XII-IS1	12	18	30
5	<b>XII</b>	XII-IS2	11	20	31
6		XII-IS3	11	20	31
<b>Total</b>			34	58	92
<b>Grand Total L/P</b>			219	361	580

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai bagian yang dipilih dengan cara tertentu dan dapat mewakili populasi yang ada (Purwanto, 2015). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel, dimana sampel acak bertingkat digunakan sebagai metode pengambilan sampel. *Stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan ketika populasi berisi anggota atau item yang tidak homogen dan bertingkat (Sugiyono, 2017). Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang di kembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2017) Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 205 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Nama	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
Kelas X-IA	101	$\frac{101}{580} \times 205$	36
Kelas X-IS	98	$\frac{98}{580} \times 205$	35
Kelas XI-IA	101	$\frac{101}{580} \times 205$	36
Kelas XI-IS	101	$\frac{101}{580} \times 205$	36
Kelas XII-IA	87	$\frac{87}{580} \times 205$	30
Kelas XII-IS	92	$\frac{92}{580} \times 205$	32
<b>Total</b>	<b>580</b>		<b>205</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model skala Likert yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala Likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi titik tolak pengembangan elemen instrumen, yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk lembar skala dan diserahkan langsung kepada murid MAN 3 Banda Aceh.

#### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala kematangan emosi disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Hurlock (2012). Sedangkan skala kecenderungan agresivitas disusun berdasarkan teori Buss dan Perry (1992). Kedua skala dibuat dalam bentuk skala psikologi.

a. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Hurlock (2012) yaitu: control emosi, pemahaman diri dan berfikir kritis. Berikut tabel *blueprint* kematangan emosi

Tabel 3.3  
*Blueprint Kematangan Emosi*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kontrol Emosi	1. Individu tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain	12, 44	1, 33	4
		2. mampu menunggu saat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima	13, 43	2, 32	4
		3. mampu menunggu tempat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima	14, 42	3, 31	4
		4. Individu dapat melakukan kontrol diri yang bisa diterima secara social	15, 41	4, 30	4
		5. Individu yang emosinya matang mampu mengontrol ekspresi emosi yang tidak dapat diterima secara social	16, 40	5, 29	4
2.	Pemahaman Diri	1. Individu memiliki reaksi emosional yang lebih stabil	17, 39	6, 28	4
		2. Individu mampu memahami emosi diri sendiri	18, 38	7, 27	4
		3. Memahami hal yang sedang dirasakan	19, 37	8, 26	

		4. mengetahui penyebab dari emosi yang dihadapi individu tersebut	20, 36	9, 25	
3.	Berpikir Kritis	1. Individu mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional kemudian memutuskan bagaimana cara bereaksi terhadap situasi tersebut.	21, 35	10, 24	4
		2. individu juga tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau individu yang tidak matang	22, 34	11, 23	4
		<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>

#### b. Skala Kecenderungan Agresivitas

Skala kecenderungan agresivitas disusun berdasarkan teori Buss dan Perry (1992) yaitu: control emosi, pemahaman diri dan berfikir kritis. Berikut *blueprint* Kecenderungan Agresivitas

Tabel 3.4  
Blue print kecenderungan agresivitas

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Physical Aggression	a. Kecenderungan individu untuk melakukan	12, 44	1, 33	8

	(Agresif Fisik)	serangan secara fisik untuk mengekspresikan kemarahan atau agresi			
2.	<i>Verbal Aggression</i> (Agresif Verbal)	a. kecenderungan untuk menyerang orang lain yang dapat merugikan orang lain secara verbal	13, 43	2, 32	4
		b. kecenderungan untuk menyerang orang lain yang dapat menyakitkan kepada individu lain secara verbal	14, 42	3, 31	4
4	<i>Anger</i> (Kemarahan)	a. temperamental	15, 41	4, 30	4
		b. kecenderungan untuk cepat marah	16, 40	5, 29	4
		c. kesulitan untuk mengendalikan amarah	17, 39	6, 28	4
5	<i>Hostility</i> (Permusuhan)	a. cemburu	18, 38	7, 27	4
		b. iri terhadap orang lain	19, 37	8, 26	4
		c. ketidakpercayaan	20, 36	9, 25	4
		d. kekhawatiran	21, 35	10, 24	4
		e. proyeksi dari rasa permusuhan orang lain	22, 34	11, 23	4
	<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>44</b>

Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable (F)* dan pernyataan *unfavorable (UF)*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar S., 2012)

Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan rentang nilai antara 4-1 untuk pernyataan *favorable (F)* dan 1-4 untuk pernyataan *unfavorable (UF)*. Skala yang digunakan berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi dan kecenderungan agresivitas.

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.5

*Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable*

<b>Skor skala favourable</b>		<b>Skor skala unfavourable</b>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan kepada siswa dari sekolah lain yang di antaranya merupakan siswa dari Sedangkan MIN yaitu. siswa dari MAN 4, MAN Model dan MAN Montasik. Skala penelitian disebar dalam bentuk *print out* skala penelitian. Peneliti menyerahkan *print out* skala penelitian secara langsung kesetiap siswa-siswa pada tanggal 10 Juni 2023. Proses uji coba skala penelitian dilakukan terpisah dari pengambilan data dilapangan selama tiga hari. Data skala uji coba akan peneliti pindahkan dalam bentuk *excel* untuk kemudian di tabulasikan, di skoring dan di analisis menggunakan *SPSS version 20 for windows*.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai faktor yang paling penting dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai ukuran. Validitas adalah fungsi pengukuran dari sebuah tes. Dengan validitas kita melihat ketelitian alat ukur yang digunakan dalam penelitian, dengan validitas kita mengkaji sejauh mana ketelitian alat ukur tersebut memenuhi tugas ukurnya (Darmawan, 2013). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang telah dinilai dan dikuantifikasi dengan menguji skala isi dengan penilaian ahli. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah setiap item mencerminkan karakteristik perilaku yang ingin Anda ukur (Azwar S, 2016). jumlah *expert judgement* yang menilai validitas isi skala didalam penelitian ini berjumlah 3 orang.

*Content Validity Ratio (CVR)* yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar S. , 2015). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

## 2. Uji Daya Beda Item

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis varian item dengan mengkorelasikan setiap item dengan nilai totalnya. Uji kekhasan dilakukan untuk menentukan kemampuan suatu tujuan untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang menunjukkan atribut yang diukur dan yang tidak. Saat menghitung daya pembeda objek, koefisien korelasi momen masuk orang tersebut digunakan. Rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi total. Rumus Pearson untuk menghitung koefisien korelasi total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem  
 x = Skor skala  
 n = Banyaknya responden

### 3. Reliabilitas Alat Ukur

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan  $r \geq 0,25$  untuk aitem kematangan emosi dan batasan  $r \geq 0,25$  untuk aitem kecenderungan agresivitas. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai  $r$  kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar S, 2015). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar S, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

- $s_{y1}^2$  dan  $s_{y2}^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2  
 $s_x^2$  = Varian skor X

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Selama pemrosesan, kejelasan dan kelengkapan alat pengumpulan data diperiksa. Kuesioner yang diisi oleh responden dimodifikasi dengan tujuan untuk menemukan kesalahan atau ketidakkonsistenan pada saat pengisian kuesioner (Fatihudin, 2015).

### b. Coding

*Coding* adalah proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan yang termasuk dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti. Pengkodean dilakukan setelah pengeditan, yaitu. H. kolom diberi kode atau angka tertentu, variabel yang diminta dalam kueri mengacu pada data spesifik yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

### c. Tabulasi

Tabulasikan data, khususnya, rekam atau masukkan data ke dalam pencarian utama. Tabel penelitian ini dibuat dengan menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS versi 20.0 for Windows*. Kuesioner yang diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program (Fatihudin, 2015).

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan data berdistribusi normal, yaitu jika setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dicari berdistribusi normal. (Sugiyono, 2017). Analisis secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov*

*Smirnov Test* dari program *IBM SPSS 20.0 for windows*. Angka signifikansi (Sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

## 2) Uji linieritas hubungan

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015), uji linearitas hubungan dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji linear untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan kecenderungan agresif. Variabel kematangan emosi memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan dengan variabel disposisi agresif. Uji linieritas hubungan yang digunakan adalah penyimpangan dari linieritas pada taraf signifikansi 0,05 Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika nilainya signifikan pada taraf 0,05. *linearity* > 0,05 (Periantalo, 2016)

## 3) Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi Person atau sering disebut korelasi *product moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik program *IBM SPSS version 20.0 for windows*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

##### 1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MAN 3 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 206 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1  
*Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	87	42,2%
		Perempuan	119	57,7%
2.	Kelas	X	85	81,2%
		XI	57	27,6%
		XII	64	31,0%
3.	Jurusan	IPS	98	47,5%
		IPA	108	52,4%
<b>Total</b>			206	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel pada penelitian adalah jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, perempuan berjumlah 119 orang (42,2%) sedangkan laki-laki berjumlah 87 orang (57,7%). kemudian jumlah siswa dari kelas X lebih banyak dari kelas XI dan XII, kelas X berjumlah 85 (81,2%) murid, diikuti oleh kelas XII sebanyak 64 (31%) murid dan XI 57 (27,6%) murid. Kemudian jumlah murid jurusan IPA lebih banyak dibanding kelas IPS, jumlah murid kelas IPA sebanyak 108 (52,4%) murid dan jurusan IPS sebanyak 98 (47,5%) murid.

## B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Admininstrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus Psikologi UIN Ar-Raniry, selanjutnya peneliti meminta data jumlah keseluruhan murid MAN 3 Banda Aceh pada pihak bagian tata usaha di ruangan tata usaha. Kemudian setelah mendapatkan data siswa, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah MAN 3 Banda Aceh sebelum menyebarkan *google form* grup Siswa MAN 3 Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni 2023 sampai 22 Juni 2023.

### 2. Persiapan Penelitian

#### a. Hasil validitas alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* (penguji 1 & penguji 2). Hasil *CVR* dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2

*Hasil CVR Kecenderungan agresivitas*

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	23	1
2.	1	24	1
3.	1	25	1
4.	1	26	1
5.	1	27	1
6.	1	28	1
7.	1	29	1
8.	1	30	1
9.	1	31	1
10.	1	32	1
11	1	33	1
12	1	34	1
13	1	35	1
14	1	36	1
15	1	37	1
16	1	38	1
17	1	39	1
18	1	40	1
19	1	41	1
20	1	42	1
21	1	43	1
22	1	44	1

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala *kecenderungan agresivitas* yang peneliti gunakan terdapat 44 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *Kecenderungan agresivitas* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4.3

*Hasil CVR Kematangan emosi*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	23	1
2.	1	24	1
3.	1	25	1
4.	1	26	1
5.	1	27	1
6.	1	28	1
7.	1	29	1
8.	1	30	1
9.	1	31	1
10.	1	32	1
11.	1	33	1
12.	1	34	1
13.	1	35	1
14.	1	36	1
15.	1	37	1
16.	1	38	1
17.	1	39	1
18.	1	40	1
19.	1	41	1
20.	1	42	1
21.	1	43	1
22.	1	44	1

Hasil komputasi Content Validity Ratio dari skala kematangan emosi yang peneliti gunakan terdapat 46 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kematangan emosi menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

b. Uji Daya Beda Item

Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Kriteria dalam pemilihan aitem

yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{ix} \geq 0,25$  Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Hasil analisis daya beda aitem skala *kecenderungan agresivitas* dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 4.4  
*Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Kecenderungan Agresivitas*

No.	Rix	No.	Rix
<b>1.</b>	<b>0,230</b>	23	0,439
2.	0,451	24	0,329
3.	0,428	25	0,340
4.	0,553	26	0,551
5.	0,472	27	0,576
6.	0,447	28	0,416
7.	0,534	29	0,533
8.	0,439	30	0,479
9.	0,281	<b>31</b>	<b>0,223</b>
10.	0,316	32	0,296
11.	0,322	33	0,566
12.	0,395	34	0,340
<b>13</b>	0,435	<b>35</b>	0,428
14.	0,291	36	0,340
15.	0,420	37	0,439
16.	0,546	38	0,355
17.	0,497	39	0,460
18.	0,503	40	0,476
19.	0,531	41	0,552
20.	0,458	42	0,358
21.	0,432	42	0,596
<b>22</b>	<b>0,230</b>	<b>44</b>	<b>0,206</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 44 aitem diperoleh 40 aitem yang memiliki nilai  $r \geq 0,25$  dan layak digunakan untuk penelitian dan 4 aitem yang tidak layak

digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 22, 31, 44 Selanjutnya 40 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas tahap ke-1 pada skala kecenderungan agresivitas diperoleh hasil  $\alpha = 0,912$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala kecenderungan agresivitas yang ke-2 diperoleh hasil  $\alpha = 0,915$ . Artinya skala kecenderungan agresivitas dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.5  
*Blue Print Akhir Skala Kecenderungan Agresivitas*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Physical Aggression</i> (Agresif Fisik)	12	33	2
2.	<i>Verbal Aggression</i> (Agresif Verbal)	13, 43, 14, 42	2, 32, 3	7
4	<i>Anger</i> (Kemarahan)	15, 41, 16, 40, 17, 39	4, 30, 5, 29, 6, 28	12
5	<i>Hostility</i> (Permusuhan)	18, 38, 19, 37, 20, 36, 21, 35, 34	7, 27, 8, 26, 9, 25 10, 24, 11, 23	19
Total		20	20	40

Selanjutnya hasil analisis daya beda aitem skala kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 *Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Kematangan emosi*

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,303	23	0,459
2.	0,390	24	0,269
3.	0,330	25	0,681
4.	0,439	26	0,486
5.	0,482	27	0,700
6.	0,673	28	0,557
7.	0,666	29	0,525

8.	0,673	30	0,591
9.	0,461	31	0,563
10.	0,580	32	0,509
11	0,622	33	0,410
12	0,408	34	0,403
<b>13</b>	<b>0,040</b>	<b>35</b>	<b>0,202</b>
<b>14</b>	<b>0,098</b>	36	0,392
15	0,259	37	0,406
16	0,501	38	0,517
17	0,503	39	0,529
18	0,443	40	0,586
19	0,510	41	0,349
20	0,338	42	0,298
21	0,277	42	0,316
22	0,420	<b>44</b>	<b>0,081</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari 44 aitem diperoleh 40 aitem yang memiliki nilai  $r \geq 0,25$  dan layak digunakan untuk penelitian dan 4 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 13, 14, 35, 44 Selanjutnya 40 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis tahap ke-1 reliabilitas pada skala kematangan emosi diperoleh hasil  $\alpha = 0,922$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala kematangan emosi yang ke-2 diperoleh hasil  $\alpha = 0,926$ . Artinya skala kematangan emosi dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.7  
*Blue Print Akhir Skala Kematangan emosi*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontrol Emosi	12, 43, 42, 15, 41, 16, 40	1, 2, 32, 3, 31, 4, 30, 5, 29	17
2.	Pemahaman Diri	17, 39, 18, 38, 19, 37, 20, 36	6, 28, 7, 27, 8, 26 9, 25	16

3.	Berpikir Kritis	21, 22, 34	10, 24, 11, 23	7
	Total	19	21	40

### c. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar S. , 2016)

#### a. Kecenderungan agresivitas

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kecenderungan agresivitas dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini

Tabel 4.8

*Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderungan Agresivitas*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Kecenderungan agresivitas</i>	160	40	100	20	124	40	90	13,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 160, minimal nilai 40, rata-rata 100, dan standar deviasi 20, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 124, minimal 40, rata-rata 90 dan standar deviasi 13,5. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada kecenderungan agresivitas.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ N &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kecenderungan agresivitas sebagai berikut.

Tabel 4.9

*Hasil Kategorisasi Kecenderungan Agresivitas*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$76,5X <$	24	11,7%
Sedang	$76,5 \leq X < 103,5$	147	71,4%
Tinggi	$103,5 \leq X$	35	17,0%
<b>Jumlah</b>			100%

Hasil kategorisasi *kecenderungan agresivitas* pada table 4.9, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki kecenderungan agresivitas pada kategori sedang yaitu sebanyak 147 siswa (71,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 siswa (11,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 35 mahasiswa (17,0%). Artinya bahwa tingkat kecenderungan agresivitas yang diberikan kepada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kecenderungan agresivitas yang cukup.

b. Kematangan emosi

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 *Deskripsi Data Penelitian Kematangan Emosi*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Kematangan emosi</i>	160	40	100	20	160	69	110	19,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.10, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 160, minimal nilai 40, rata-rata 100, dan standar deviasi 20, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 160 minimal 69, rata-rata 110 dan standar deviasi 19,2. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada *kematangan emosi*

Rendah	=	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	=	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	=	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

$\bar{x}$	=	<i>Mean</i> empirik pada skala
SD	=	Standar Deviasi
n	=	Jumlah subjek
X	=	Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kematangan emosi sebagai berikut:

Tabel 4.11  
*Hasil Kategorisasi Kematangan emosi*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Rendah</b>	$90,8 X <$	34	16,5%
<b>Sedang</b>	$90,8 \leq X < 129,2$	136	66,0%
<b>Tinggi</b>	$129,2 \leq X$	36	17,5%
<b>Jumlah</b>			100%

Hasil kategorisasi kematangan emosi pada table 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki kematangan emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 136 siswa (66,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 34 siswa (16,5%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 36 siswa (17,5%). Artinya bahwa tingkat kematangan emosi yang ada pada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kematangan emosi yang cukup.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi

##### a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

##### 1) Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (kecenderungan agresivitas dan kematangan emosi) dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12

*Hasil Uji Normalitas Sebaran*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Kolmogorov Smirnov-Z</b>	<b>P</b>
<i>Kecenderungan agresivitas</i>	0,944	0,335
<i>Kematangan emosi</i>	0,587	0,880

Kategori normalitas signifikansinya  $p > 0,05$ , berdasarkan data tabel 4.12 hasil uji normalitas variabel kecenderungan agresivitas menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 0,944 dengan  $p = 0,335$ . Nilai  $P$  lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel kecenderungan agresivitas berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini. Kemudian hasil uji normalitas variabel kematangan emosi menunjukkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* = 0,587 dengan  $p = 0,880$ . Nilai  $P$  lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel kematangan emosi berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini

## 2) Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13 di bawah ini

Tabel 4.13

*Hasil Uji Linieritas Hubungan Kecenderungan Agresivitas dan Kematangan Emosi*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Linearity</b>	<b>P</b>
<i>Kecenderungan agresivitas Vs Kematangan emosi</i>	61,910	0,000

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$  atau  $p$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh *Linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F = 61,910$  dengan  $p = 0,000$ , nilai  $P$  lebih kecil dari 0,000, hal

ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kecenderungan agresivitas dan kematangan emosi

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14  
*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>P</b>
<i>Kecenderungan agresivitas dan Kematangan emosi</i>	-0,455	0.00

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,455, dengan  $p = 0.00$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kecenderungan agresivitas dengan kematangan emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh kematangan emosi terhadap kecenderungan agresivitas sebesar  $r^2=0,207$ . Hal ini berarti bahwa kematangan emosi memberikan pengaruh terhadap kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh sebesar 20,7 %

selebihnya kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar -0,455, dengan  $p = 0.00$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecenderungan agresivitas dengan kematangan emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh kematangan emosi terhadap kecenderungan agresivitas sebesar  $r^2=0,207$ . Hal ini berarti bahwa kematangan emosi memberikan pengaruh terhadap kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh sebesar 20,7 % selebihnya kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil kategorisasi kecenderungan agresivitas menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki kecenderungan agresivitas pada kategori sedang yaitu sebanyak 147 siswa (71,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 siswa (11,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 35

mahasiswa (17,0%). Artinya bahwa tingkat kecenderungan agresivitas yang diberikan kepada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kecenderungan agresivitas yang cukup. Hasil kategorisasi kematangan emosi menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki kematangan emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 136 siswa (66,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 34 siswa (16,5%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 36 siswa (17,5%). Artinya bahwa tingkat kematangan emosi yang ada pada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki kematangan emosi yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Susanto, (2019) tentang hubungan kematangan emosi terhadap perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru, Hasil uji analisis bivariat didapatkan p value 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru. Diharapkan Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru dapat meningkatkan bimbingan kepada para siswa tentang pentingnya pengendalian emosi dan akibatnya jika emosi tidak dapat dikendalikan, didapatkan yaitu 90 orang (62,5%) dan berumur 17 tahun yaitu 53 orang (36,8%), maka disimpulkan: Ada hubungan yang bermakna antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

Kemudian dalam penelitian Agustina, Syahniar, dan Karneli, (2019) tentang *Relationship of Emotional Maturity with Student Aggressive Behavior*. Berdasarkan hasil penelitian dan menguji hipotesis mengenai kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (68,54%) siswa memiliki kematangan emosi yang tinggi, sebagian (69,01%) siswa memiliki perilaku agresif yang rendah rendah, kemudian terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa, artinya kematangan emosi termasuk salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif.

Selanjutnya hasil penelitian Annisavitry dan Budiani, (2017) tentang *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Agresivitas Pada Remaja*. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan koefisien korelasi negatif, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif pada kedua variabel yaitu Kematangan Emosi dengan Agresivitas. Hubungan negatif memiliki arti hubungan berbanding terbalik, artinya jika nilai variabel kematangan emosi naik maka nilai variabel agresivitas akan turun, sebaliknya jika nilai variabel kematangan emosi turun maka nilai variabel agresivitas akan naik. Remaja yang memiliki kematangan emosi yang rendah cenderung memiliki agresivitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah signifikan, arti dari signifikansi tersebut adalah adanya hubungan yang kuat antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja.

Bus (Krahe, B., 2001) menyatakan agresi sebagai balasan memberikan rangsangan berbahaya ke organisme lain. Maksud agresif yang membahayakan organisme lain berupa agresif verbal seperti menghina, memaki, marah, dan

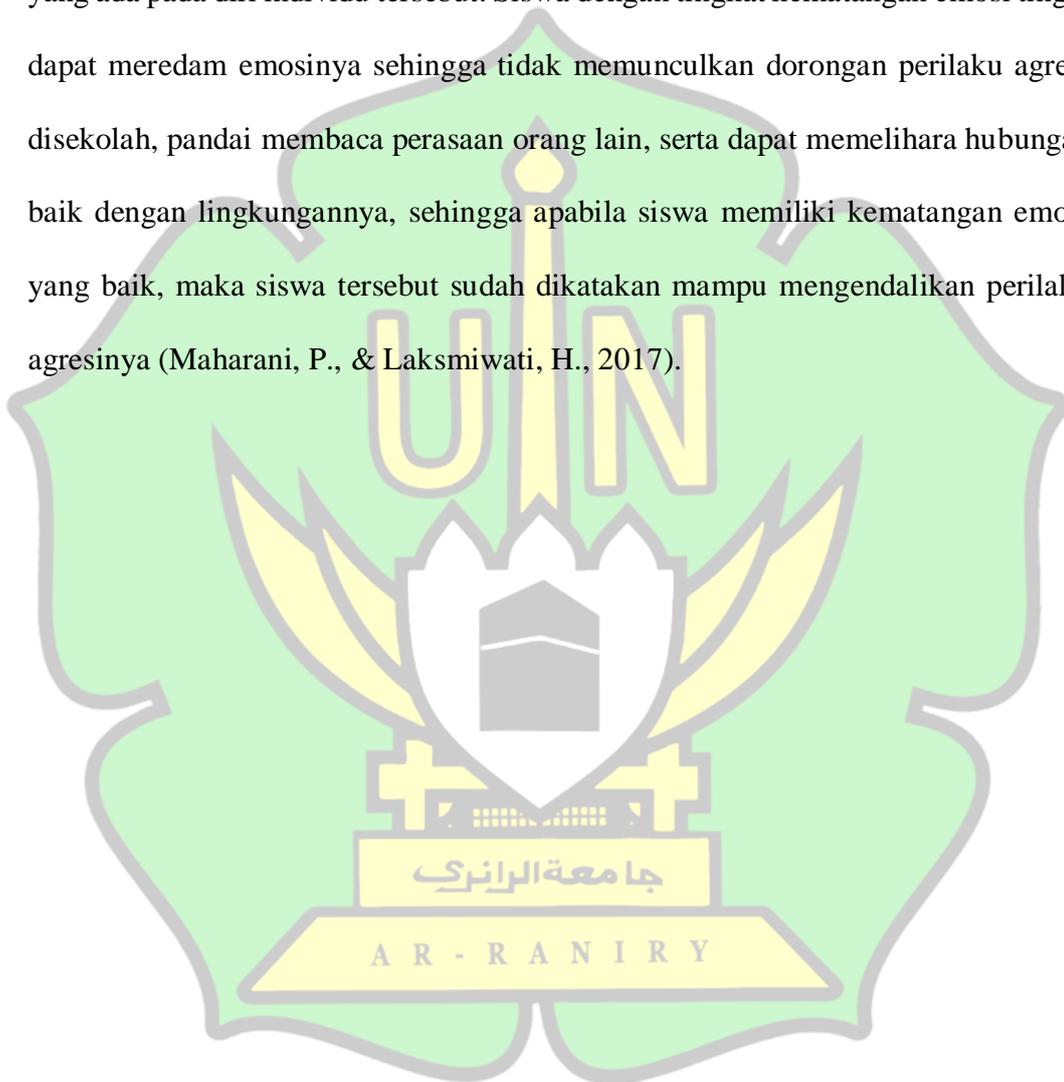
mengumpat, sedangkan untuk perilaku agresif non verbal atau bersifat fisik langsung seperti memukul, mencubit, menendang, mendorong, ataupun menjambak. Senada dengan itu Karneli, Y. (2019) perilaku remaja sebagai luapan emosi negatif dan suasana hati yang tidak menentu akan ditampilkan dalam bentuk perilaku agresif, seperti: memukul, menyerang, memaki, mengeluarkan kata-kata kasar, mengancam, memalak dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan.

Kepribadian yang menyebabkan terjadinya agresivitas dijelaskan oleh Caprara (Krahe, 2005) yaitu kepribadian yang memiliki kerentanan emosional. Individu yang rentan terhadap emosi akan lebih mudah memunculkan agresivitasnya sehingga sangat dibutuhkan remaja untuk memiliki kematangan emosi agar dapat menghindari terjadinya agresivitas. Berkowitz (1989) juga menyatakan bahwa seseorang bertindak agresif sebagai reaksi dari stimulus yang menyakitkan yakni ketika remaja berada dalam suatu tekanan dan mendapatkan gangguan baik secara fisik dan verbal seperti dipukul, didorong, dihina, maupun diajak untuk berkelahi yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan secara emosional dan remaja itu sendiri cenderung tidak mampu untuk mengatasi emosinya maka dapat menimbulkan perasaan frustrasi.

Remaja pada usianya dituntut untuk mampu mengontrol atau mengendalikan perasaan mereka dalam proses perkembangan menuju kematangan emosi. Hal ini tidak berarti seorang remaja harus mengendalikan semua gejolak emosi yang muncul akan tetapi diharapkan bisa memahami serta menguasai emosinya, sehingga remaja dengan tingkat kematangan emosi yang tinggi akan mampu

meredam dorongan agresi dan mengendalikan emosinya (Guswani & Karyuwan, 2011).

Kematangan emosi yang dimaksud yaitu pencapaian individu dalam mencapai tingkat kedewasaannya dan mampu mengendalikan dan mengatur emosi yang ada pada diri individu tersebut. Siswa dengan tingkat kematangan emosi tinggi dapat meredam emosinya sehingga tidak memunculkan dorongan perilaku agresi disekolah, pandai membaca perasaan orang lain, serta dapat memelihara hubungan baik dengan lingkungannya, sehingga apabila siswa memiliki kematangan emosi yang baik, maka siswa tersebut sudah dikatakan mampu mengendalikan perilaku agresinya (Maharani, P., & Laksmiwati, H., 2017).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,455, dengan  $p = 0.00$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecenderungan agresivitas dengan kematangan emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh kematangan emosi terhadap kecenderungan agresivitas sebesar  $r^2=0,207$ . Hal ini berarti bahwa kematangan emosi memberikan pengaruh terhadap kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh sebesar 20,7% selebihnya kecenderungan agresivitas pada siswa MAN 3 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

### 1. Kepada Guru.

Kepada guru diharapkan dapat mengedukasikan siswa tentang pentingnya pengelolaan emosi agar siswa dapat mencapai kematangan emosi dan mampu mengendalikan emosi sesuai kondisi. Serta diharapkan kepada pihak sekolah berperan aktif dalam mengadakan seminar atau pelatihan terkait pengelolaan emosi dan sikap serta pembinaan akhlak mulia, Kemudian memberikan bimbingan dan penanganan khusus untuk siswa yang mengalami atau terlibat dalam kekerasan di lingkungan sekolah dan diluar sekolah serta menertipkan para siswa yang terindikasi melakukan kekerasan antar sesama siswa demi menghujudkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang aman dan damai bagi siswa didik.

### 2. Kepada Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidik diharapkan dapat memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya kematangan emosi dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar menurunkan tingkat kecenderungan agresivitas, lembaga pendidik dapat mengadakan seminar atau kegiatan yang membantu mahasiswa untuk mengurangi kecenderungan agresivitas yang tinggi pada siswa.dan memberikan penghargaan bagi siswa-siswa yang memiliki prilaku prososial dan berkontribusi dalam upaya menghujudkan lingkungan sekolah yang ramah siswa dan melakukan penertiban atau menghukum bagi siswa yang memili kecendrungan melakukan kekerasan sesama siswa

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah *kematangan emosi* dan *kecenderungan agresivitas* dan dapat meneliti faktor lain selain kematangan emosi dalam mengkaji agresivitas, yaitu kontrol emosi, pemahaman diri dan berfikir kritis. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *kecenderungan agresivitas*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatur. (2022, Maret 12). *Santri Dianiaya Senior Pesantren di Pidie, Ayu Ningsih: Bukti Minimnya Sosialisasi!* Retrieved from Dialeksis: <https://dialeksis.com/aceh/santri-dianiaya-senior-pesantren-di-pidie-ayu-ningsih-bukti-minimnya-sosialisasi/>
- Aqiel, F. (2021, 1 15). *Bulllying Dan Pengaruh Besarnya Terhadap Psikologis Korban*. Dipetik 9 1, 2021, Dari Kumparan: <https://kumparan.com/faizaqiel01/bullying-dan-pengaruh-besarnya-terhadap-psikologis-korban-luyjertwxzf>
- Asmunda, A. (2022, September 1). *Kekerasan di Pesantren Aceh Besar, Korban Batuk Darah dan Mata Lebam*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kekerasan-di-pesantren-aceh-besar-korban-batuk-darah-dan-mata-lebam.html>
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi Ii*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berkowitz, L. (1989). Frustration-Aggression Hypothesis Examination And Reformulation. *Psychological Bulletin*, 106 (1), 59-73.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 63(3), 452-459.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartono, K)*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Fajarika, D., & Herdajani, F. (2021). Hubungan Kematangan Emosi Dan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Merawang Bangka Belitung. *Jurnal Penelitian*, 1-18.

- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Faturrochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan. Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, E. B. (2001). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Infobandaaceh. (2021, desember 21). *Polisi Tangkap Seorang Remaja Yang Lakukan Tindakan Asusila dan Kekerasan Berulang Kali, Ini Kronologinya*. Retrieved from Infobandaaceh.com: <https://www.infobandaaceh.com/2021/12/polisi-tangkap-seorang-remaja-yang.html>
- Kartono, K. (2011). *Pemimpin Kepemimpinan*. Jakarta: Pt. Rajawali Grafindo Persada.
- Komarudin. (2014). Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1), 54-60.
- Kompasiana. (2021, Juli 29). *Anak Muda Aceh Bicara tentang Perundungan di Institusi Pendidikan*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/2460kmbvuu/6101a22b06310e12214fa3e2/anak-muda-aceh-bicara-tentang-perundungan-di-institusi-pendidikan?page=all#section1>
- Krahe, K. B. (2001). *Buku Panduan Psikologi Sosial Perilaku Agresif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, R. F., & Susanto, A. (2019). Hubungan Kematangan Emosi Terhadap Perilaku Agresif Siswa Madrasah Aliyah Dan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1), 114-121.

- Muawanah, L. B., Suroso, & Pratikto, H. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Persona*, 1(1), 6-14.
- Muchsin. (2019, 9 22). *Angka Tawuran Meningkatkan Dari Tahun Ke Tahun, Ratusan Muda-Mudi Di Pamekasan Ikrar Anti Tawuran*. Dipetik 9 1, 2021, Dari Surya.Co.Id: <https://Surabaya.Tribunnews.Com/2019/09/22/Angka-Tawuran-Meningkat-Dari-Tahun-Ke-Tahun-Ratusan-Muda-Mudi-Di-Pamekasan-Ikrar-Anti-Tawuran>
- Murray, J. (2003, Januari 27). *Are You Growing Up, Or Just Getting Older?* Diambil Kembali Dari Sonic.Net: [Http://Www.Sonic.Net/~Drmurray/Maturity.Htm](http://Www.Sonic.Net/~Drmurray/Maturity.Htm)
- Myers, D. G. (2005). *Social Psychology*. New York: Mcgrawhill.
- Parastianti, A., Rini, A. P., & Lestari, B. S. (2020). Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Kelompok Remaja Di Surabaya. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 105-116.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Perkasa, G., & Wisnubrata. (2022, Januari 13). *Studi: Remaja Yang Jadi Korban Bullying Berfantasi Lakukan Kekerasan*. Diambil Kembali Dari Kompas.Com: <https://Lifestyle.Kompas.Com/Read/2021/04/30/050500920/Studi--Remaja-Yang-Jadi-Korban-Bullying-Berfantasi-Lakukan-Kekerasan?Page=All>
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi Dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, C. M., & Abdurrohimi. (2015). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMK Dinamika Kota Tegal . *Proyeksi*, 10(1), 39-48 .
- Rahayu, C. (2018). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Konformitas Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepak Bola. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raviyoga, T. T., & Marheni, A. (2019). Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Remaja Di Sman 3 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1),44-55.

- Sabintoe, D. N., & Soetjningsih, C. (2020). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Konseling*, 17(2), 705-715.
- Schneiders, A. A. (1960). *Personality Development And Adjusment In Adilescence*. USA: Brosh Publishing Company.
- Sentana, M. A., & Kumala, I. (2017). Agresivitas Dan Kontrol Diri Pada Remaja Di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 51-55.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, E. (2017). Hubungan Kematangan Emosi Dan Agresivitas Pada Pemain Sepakbola Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 182-191.
- Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Informasi*, 16(3), 189-202.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Widhy, V. R., & Sartika, D. (2018). Hubungan Kematangan Emosidengan Perilaku Agresifpada Suporter Klub Sepak Bola Persibdi Bandung. *Prosiding Psikologi*, 4(1), 372-378.





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti

Rianda Rafiqi

### Skala Kematangan Emosi

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya berteriak ketika saya marah didepan orang lain				
2.	Saya tidak peduli apabila saya marah-maraha ketika sedang berada dikelas				
3.	Saya seringkali melempar kan barang ketika marah meskipun saya sedang berada ditempat umum				
4.	Saya tidak dapat mengontrol amarah saya sehingga dapat menyakiti diri saya sendiri				
5.	Saya melempar barang apapun dihadapan saya ketika saya sedang kesal kepada seseorang				
6.	saya tidak dapat mengendalikan diri saya ketika marah				
7.	Saya tidak mengerti mengapa suasana hati saya berubah-ubah				
8.	Saya tidak dapat memahami perasaan marah yang saya rasakan				
9.	Saya tidak tahu mengapa saya bisa menangis tiba-tiba				
10.	Saya tidak peduli dengan keadaan disekitar saya ketika saya marah				
11.	Saya melakukan apa yang saya inginkan tanpa memikirkan efek yang dirasakan orang disekitar saya				
12.	Saya tidak pernah marah secara berlebihan dihadapan orang lain				
13.	Saya mencari tempat yang sepi untuk meluapkan kesedihan saya				
14.	Saya mencari tempat yang tepat untuk mengungkapkan permasalahan saya kepada teman saya				
15.	Saya menahan amarah saya dengan cara melakukan apa yang saya sukai				

16.	Saya dapat mengontrol diri saya untuk tidak menyakiti siapapun ketika saya sedang marah				
17.	Saya tidak mudah marah apabila sedang ada masalah dengan teman saya				
18.	Saya dapat memahami emosi marah yang muncul didalam diri saya				
19.	Saya dapat memahami dengan pasti perasaan apa yang saya rasakan saat ini				
20.	Saya mengetahui alasan mengapa saya marah kepada seseorang				
21.	Saya memikirkan reaksi apa yang saya harus tunjukkan didepan orang lain ketika saya sedang marah				
22.	Saya memikirkan konsekuensi yang saya dapatkan bila saya meluapkan amarah didepan umum				
23.	Saya tidak peduli apabila perilaku saya dapat membuat orang lain tidak senang				
24.	Saya marah berlebihan ditempat umum sehingga terkadang dapat mengganggu orang disekitar saya				
25.	Saya tidak tahu mengapa saya dapat merasa sedih ketika saya sendirian				
26.	Saya dapat merasa sedih tanpa alasan pasti				
27.	Saya tidak memahami emosi didalam diri saya sendiri				
28.	Saya adalah orang yang sangat mudah marah				
29.	Saya tidak dapat menahan diri saya untuk memaki orang lain ketika mereka mengganggu saya				
30.	Saya tidak dapat mengontrol kata-kata saya ketika marah sehingga mengucapkan kata kasar				
31.	Ketika kesal saya memarahi teman saya meskipun kami sedang berada di kelas				

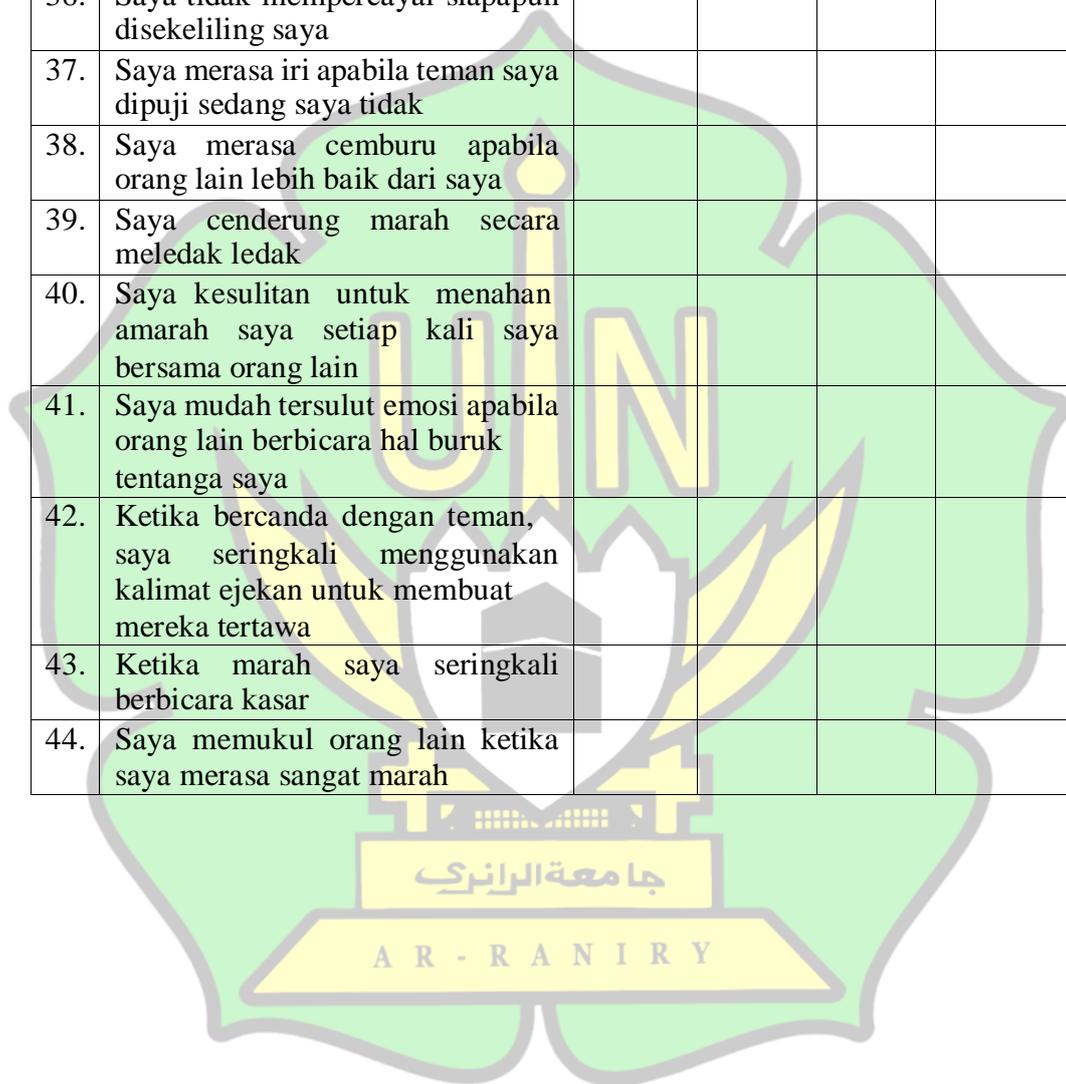
32.	Saya meluapkan kesedihan saya dengan menangis tanpa peduli dimanapun saya berada				
33.	Saya tidak dapat menahan diri saya menangis tersedu-sedu dihadapan orang lain				
34.	Saya selalu berfikir dua kali sebelum melakukan sesuatu				
35.	Ketika sedih saya terlebih dahulu melihat situasi yang cocok agar saya dapat menangis tanpa membuat orang lain terganggu				
36.	Saya memiliki alasan pasti mengapa saya merasa sedih				
37.	Saya memahami alasan dibalik perasaan sedih yang sedang saya rasakan				
38.	Ketika bersedih saya memahami dengan baik alasan perasaan sedih tersebut				
39.	Saya dapat mengendalikan diri saya agar dapat tenang ketika saya marah				
40.	Saya dapat mengontrol ucapan saya ketika saya marah dengan teman-teman saya				
41.	Agar saya tidak sedih berlarut-larut saya sering kali menceritakan permasalahan saya kepada orang lain				
42.	Meskipun saya sedang sedih saya tidak menangis tersedu sedu di tempat ramai				
43.	Ketika saya kesal saya melakukan hal menyenangkan agar saya tidak marah berlarut-larut				
44.	Saya diam ketika saya marah kepada orang lain				

### Skala Kecenderungan Agresivitas

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tidak pernah memukul ketika saya marah dengan teman saya				
2.	Saya tidak pernah menggunakan kata-kata kasar ketika berdebat dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
3.	Saya menggunakan kata-kata yang baik ketika memberi pendapat kepada orang yang saya tidak sukai				
4.	Saya tidak mudah tersinggung meskipun saya tengah berdebat dengan teman saya				
5.	Saya tidak mudah marah dengan perlakuan orang-orang terhadap saya				
6.	Saya dapat mengendalikan perilaku saya ketika saya sedang marah				
7.	Saya tidak merasa cemburu dengan apa yang dimiliki teman-teman saya				
8.	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini				
9.	Saya dapat mempercayai teman-teman kelas saya				
10.	Saya tidak merasa khawatir sama sekali dengan pandangan orang lain terhadap saya				
11.	Bagi saya semua orang adalah teman				
12.	Ketika marah saya dapat menyakiti orang disekitar saya				
13.	Saya seringkali mengucapkan kata-kata makian ketika saya bertemu dengan orang yang saya tidak sukai				
14.	Saya menggunakan kata kata yang menyakitkan ketika mengkritik seseorang				

15.	Saya sangat mudah tersinggung dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
16.	Saya adalah orang yang sangat mudah marah				
17.	Ketika saya sudah marah saya kesulitan mengendalikan diri saya				
18.	Saya tidak suka apabila orang lain memiliki apa yang saya tidak miliki				
19.	Saya iri dengan apa yang dimiliki teman-teman saya				
20.	Saya merasa bahwa orang-orang sering berbicara buruk tentang saya dibelakang saya				
21.	Saya merasa khawatir teman-teman saya tidak menyukai saya				
22.	Saya hanya berteman dengan orang yang menurut saya cocok saja				
23.	Saya senang berinteraksi dengan orang disekeliling saya				
24.	Saya dapat melakukan apa yang saya ingin kan dengan percaya diri				
25.	Saya percaya bahwa teman-teman menyanyangi saya				
26.	Saya tidak merasa iri apabila teman saya lebih berkecukupan dari saya				
27.	Saya senang dengan keberhasilan yang didapatkan oleh teman saya				
28.	Saya mengetahui bagaimana mengatasi kemarahan saya agar reda				
29.	Ketika ada orang yang mengejek saya, saya tidak mudah tersulut emosi				
30.	Saya berusaha mencari jalan keluar agar kembali baikan dengan teman saya ketika kami berselisih pendapat				
31.	Saya tidak suka mengejek orang lain meskipun saya membencinya				

32.	Ketika marah saya memilih untuk diam agar saya tidak menyakiti orang lain dengan ucapan saya				
33.	Saya dapat mengontrol diri saya untuk tidak menyakiti orang secara fisik ketika saya marah				
34.	Ketika saya tidak menyukai seseorang saya memusuhi orang tersebut				
35.	Saya khawatir dengan pendapat orang terhadap saya				
36.	Saya tidak mempercayai siapapun disekeliling saya				
37.	Saya merasa iri apabila teman saya dipuji sedang saya tidak				
38.	Saya merasa cemburu apabila orang lain lebih baik dari saya				
39.	Saya cenderung marah secara meledak ledak				
40.	Saya kesulitan untuk menahan amarah saya setiap kali saya bersama orang lain				
41.	Saya mudah tersulut emosi apabila orang lain berbicara hal buruk tentang saya				
42.	Ketika bercanda dengan teman, saya seringkali menggunakan kalimat ejekan untuk membuat mereka tertawa				
43.	Ketika marah saya seringkali berbicara kasar				
44.	Saya memukul orang lain ketika saya merasa sangat marah				







## Analisis Reliabilitas dan Uji Daya Beda Kematangan Emosi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	44

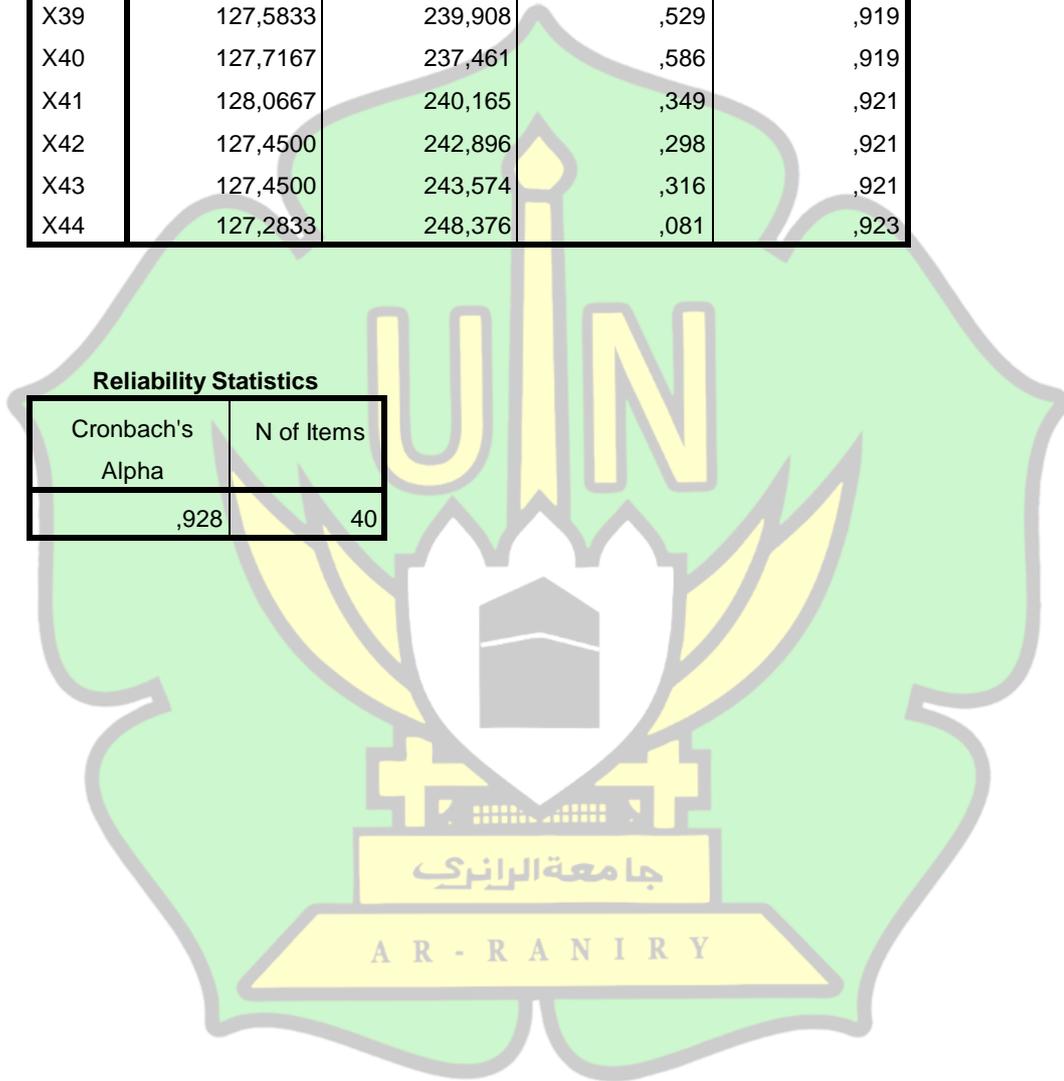
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127,7000	243,536	,303	,921
X2	127,7667	241,368	,390	,920
X3	127,3500	243,316	,330	,921
X4	127,6167	239,325	,439	,920
X5	127,6667	237,684	,482	,920
X6	127,9167	234,552	,673	,918
X7	128,5833	232,010	,666	,917
X8	128,2167	232,579	,673	,917
X9	128,3667	236,440	,461	,920
X10	127,9333	236,470	,580	,919
X11	127,7833	236,715	,622	,918
X12	127,7667	241,334	,408	,920
X13	127,3667	249,151	,040	,923
X14	127,5333	247,541	,098	,923
X15	127,5000	245,407	,259	,921
X16	127,3667	240,914	,501	,920
X17	127,7833	240,478	,503	,920
X18	127,8833	239,901	,443	,920
X19	127,9333	238,029	,510	,919
X20	127,5333	244,185	,338	,921
X21	127,6833	243,712	,277	,921
X22	127,4333	242,216	,420	,920
X23	127,7500	238,665	,459	,920
X24	127,4167	243,264	,269	,922
X25	128,3667	229,660	,681	,917
X26	128,4667	235,440	,486	,920
X27	128,3167	230,220	,700	,917
X28	128,1167	235,257	,557	,919

X29	127,8833	236,952	,525	,919
X30	128,0333	232,880	,591	,918
X31	127,8667	236,592	,563	,919
X32	127,7833	235,800	,509	,919
X33	127,8333	237,802	,410	,920
X34	127,4000	242,786	,403	,920
X35	127,6500	244,706	,202	,922
X36	127,6500	241,587	,392	,920
X37	127,7000	241,061	,406	,920
X38	127,7833	238,071	,517	,919
X39	127,5833	239,908	,529	,919
X40	127,7167	237,461	,586	,919
X41	128,0667	240,165	,349	,921
X42	127,4500	242,896	,298	,921
X43	127,4500	243,574	,316	,921
X44	127,2833	248,376	,081	,923

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	40



## Analisis Reliabilitas dan Uji Daya Beda Kecenderungan Agresivitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	44

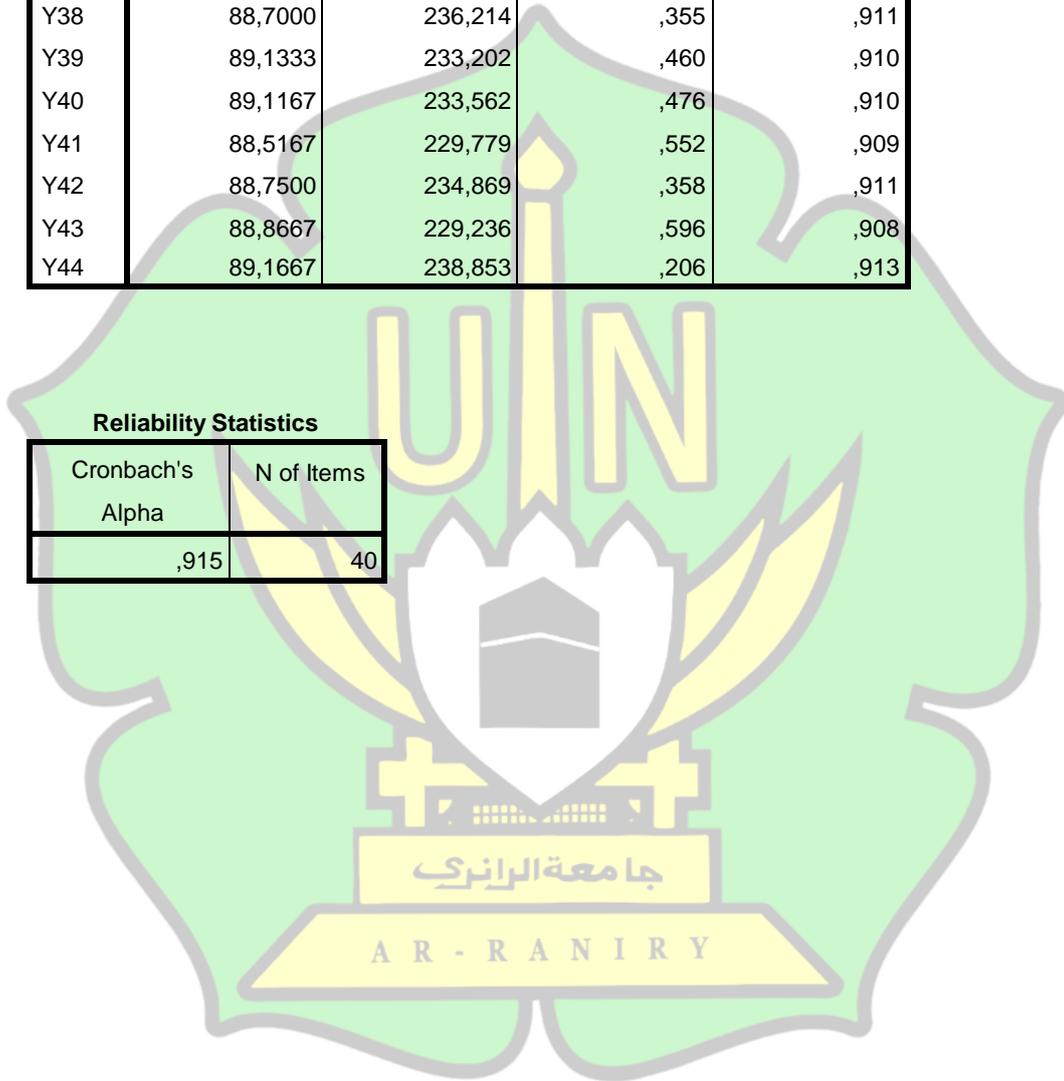
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	89,2333	239,673	,230	,912
Y2	89,1000	235,278	,451	,910
Y3	89,0667	237,521	,428	,910
Y4	88,7500	231,275	,553	,909
Y5	88,6667	233,514	,472	,910
Y6	89,0333	235,592	,447	,910
Y7	89,2000	233,519	,534	,909
Y8	89,3333	237,209	,439	,910
Y9	88,6500	238,774	,281	,912
Y10	88,9167	237,264	,316	,912
Y11	88,6667	236,023	,322	,912
Y12	89,0500	235,947	,395	,911
Y13	89,2167	236,274	,435	,910
Y14	89,1000	239,549	,291	,912
Y15	88,7500	235,445	,420	,910
Y16	88,6500	230,943	,546	,909
Y17	88,6833	232,966	,497	,909
Y18	89,1500	235,791	,503	,910
Y19	89,2000	233,586	,531	,909
Y20	88,3667	232,643	,458	,910
Y21	88,3167	233,440	,432	,910
Y22	88,1167	238,986	,230	,913
Y23	89,0667	234,809	,439	,910
Y24	88,8500	237,791	,329	,911
Y25	88,6833	237,542	,340	,911
Y26	89,0167	230,830	,551	,909
Y27	89,1667	234,277	,576	,909

Y28	89,1000	237,075	,416	,910
Y29	88,9000	231,481	,533	,909
Y30	89,1333	236,389	,479	,910
Y31	89,1333	240,762	,223	,912
Y32	89,3000	239,400	,296	,912
Y33	89,2333	231,809	,566	,909
Y34	88,8500	237,553	,340	,911
Y35	88,2667	233,690	,428	,910
Y36	88,5833	237,027	,340	,911
Y37	88,8167	234,152	,439	,910
Y38	88,7000	236,214	,355	,911
Y39	89,1333	233,202	,460	,910
Y40	89,1167	233,562	,476	,910
Y41	88,5167	229,779	,552	,909
Y42	88,7500	234,869	,358	,911
Y43	88,8667	229,236	,596	,908
Y44	89,1667	238,853	,206	,913

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	40

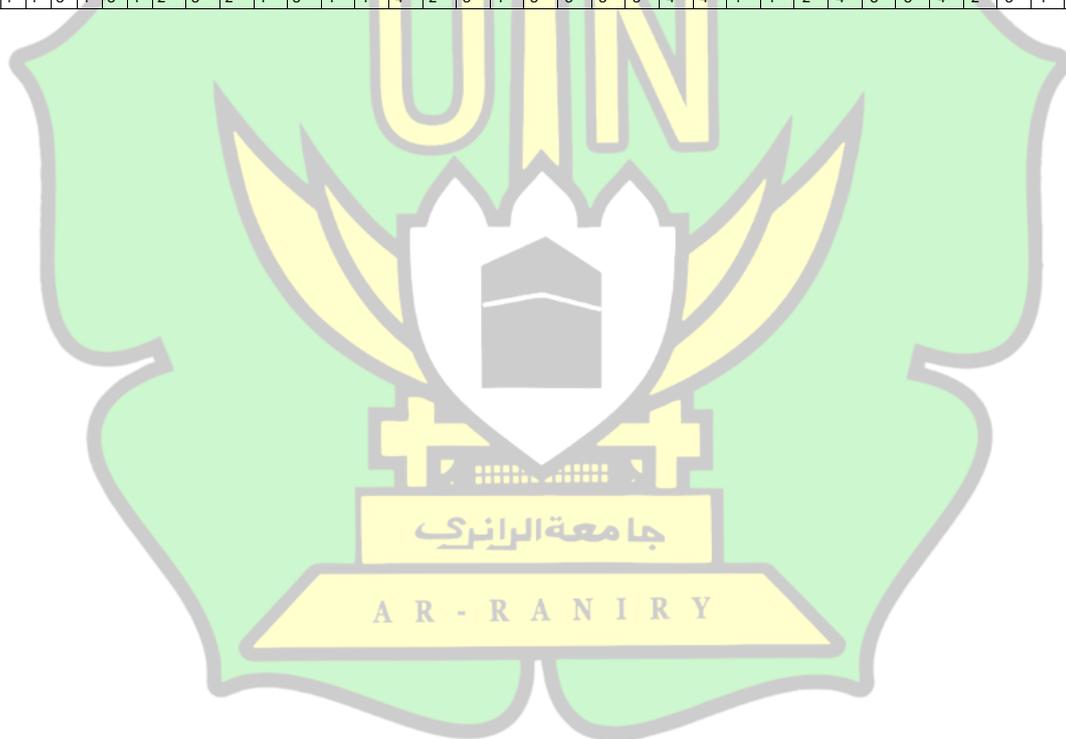


## Tabulasi Data Penelitian Kematangan Emosi

No	Insial/	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	XSUM		
1	U	3	2	4	3	2	2	1	2	1	2	3	1	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	4	1	2	2	3	2	1	2	4	4	3	2	4	2	3	2	1	1	1	1	97
2	Rahmi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	122	
3	Natas	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	125		
4	Isna M	3	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	4	2	4	1	1	3	4	2	2	4	3	1	4	4	102		
5	Agung	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	119		
6	Annisa	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	126		
7	Nada	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	107		
8	Davind	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	126		
9	h	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	95		
10	Muhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
11	Anand	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	1	1	1	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	101		
12	Alifa z	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	124			
13	Nashr	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	131		
14	DK	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
15	raihatu	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	132		
16	sharox	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	149		
17	Ariva	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	103		
18	nayili	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	109	
19	Nurul	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	126		
20	Kanay	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	107		
21	Farsya	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	137		
22	Ns	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	110		
23	Nasya	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	108	
24	Mawla	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	129		
25	almira	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	117		
26	AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
27	Rizky	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	103		
28	DS	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115		
29	Tata	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	141		
30	A	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	117		
31	Muhan	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	116		
32	Lidia p	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	117		
33	RILNA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	117			
34	Rafi	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	115		
35	N	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	111		
36	Zuri	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	108			
37	Oje	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	110			
38	Zaid ar	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	105		
39	AZ	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156		
40	Khalid	3	3	2	1	2	2	2	2	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	103			
41	Silvia	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116		
42	FM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	117		
43	Aulia F	2	4	2	3	2	1	2	1	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	101			
44	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
45	A	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	94		
46																																												

80	Khalil	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	92	
81	Fakrol	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
82	HR	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	117	
83	Rido	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	96		
84	A	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	99		
85	MIA	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	80		
86	Asmad	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	132		
87	riffha	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	149		
88	Anggia	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	93
89	Yumna	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	101	
90	A	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	124		
91	Rafliyu	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	92	
92	Huwal	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	85		
93	aqylls	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
94	Lia	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	2	3	3	124		
95	Idqam	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	100			
96	Angga	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	103		
97	M	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	3	3	3	108		
98	Us	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
99	Fm	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	117		
100	Saidul	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	85		
101	C	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
102	S	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	115	
103	ES	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
104	zs	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	110	
105	Muhan	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	112		
106	NM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
107	Widia	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	117		
108	Zikra	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
109	Fahlev	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	101		
110	Siti M	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	107		
111	Reiyar	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	4	2	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	114		
112	Wawa	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	120		
113	Nurul	1	1	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
114	Andria	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	93		
115	rahma	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	4	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	80		
116	sanifah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
117	ulyatu	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	89		
118	aisyah	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	122		
119	ahmad	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	1	4	4	104		
120	Rahmi	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	2	4	109			
121	Firmar	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	90		
122	dhien	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	82		
123	annisa	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	1	2	1	3	3	3	3	2	2	110		
124	maria	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129			
125	nindi	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	90			
126	nadia	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	114			
127	AR	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	107		
128	marinda	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	101		
129	Sitii	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1																							

171	Karnis	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	130	
172	Munav	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	83
173	Anggi	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	2	3	3	3	106	
174	Indriar	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	82		
175	Putri	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	84	
176	zurra	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	80	
177	mei	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	115		
178	natasy	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	126		
179	anggu	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	88		
180	Indah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	108		
181	Bella	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	105		
182	Vita	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	99		
183	Ahmac	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	99		
184	Wulian	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	80	
185	Mira	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	78	
186	Amira	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	69		
187	Gina	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	99		
188	Amira	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	101		
189	Latifa	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	103		
190	Aman	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	75			
191	Rini	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	104		
192	Nisatu	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	129		
193	Lutfi	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	106	
194	Andri j	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
195	Agam	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	143	
196	Ariq	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	123	
197	Fiki	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	135
198	Jufri	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	144
199	Arol	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	138	
200	munid	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	136
201	Rijalul	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	139	
202	Fajrul	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	136	
203	ari	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	78	
204	ujang	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	139	
205	jamal	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	137	
206	miza	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	1	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3	93	



## Tabulasi Data Penelitian Kecenderungan Agresivitas

No	Insial/	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y40	Y41	Y42	Y43	YSUM		
1	U	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	4	112	
2	Rahm	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	69		
3	Natas	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	2	77		
4	Isna M	1	3	3	3	2	1	1	4	3	1	1	2	1	4	4	1	1	1	4	3	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	83			
5	Agung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100			
6	Annis	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	1	1	1	1	70			
7	Nada	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	83		
8	Davind	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	4	1	2	2	1	1	3	4	70		
9	h	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	2	3	3	1	3	2	95		
10	Muhan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	85			
11	Anand	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	105		
12	Alifa z	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	83		
13	Nashra	1	2	2	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	1	3	80		
14	DK	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	87	
15	rahatu	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	69	
16	sharox	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	63	
17	Ariva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	91
18	nayil a	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	82	
19	Nurul	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	73	
20	Kanay	2	1	3	4	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	1	4	4	2	3	2	2	1	1	4	2	1	1	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	95	
21	Farsy	1	4	3	1	3	1	3	3	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	105	
22	Ns	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	
23	Nasya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	88	
24	Mawla	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	84	
25	almira	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
26	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
27	Rizky	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	86
28	DS	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	88
29	Tata	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	58	
30	A	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	83	
31	Muhan	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	4	3	81	
32	Lidia p	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	79	
33	RILNA	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
34	Rafi	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	79	
35	N	1	1	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	75		
36	Zuri	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	88	
37	Oje	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	98		
38	Zaid a	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	104	
39	AZ	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	54		
40	Khalid	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94		
41	Siva i	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	79	
42	FM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
43	Aulia #	1	2	1	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	2	3	91	
44	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
45	A	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	85	
46	Lola M	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2																																

80	Khalil	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	4	1	1	2	3	4	2	3	4	3	1	2	1	4	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	90
81	Fakrol	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	102
82	HR	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	118		
83	Rido	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
84	A	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	93	
85	MIA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
86	Asmad	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	80	
87	riha al	1	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	93	
88	Angga	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	4	4	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	94		
89	Yumn	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	2	3	87		
90	A	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	71		
91	Raffiyu	1	1	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	101		
92	Hawal	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	88	
93	aqylls	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	4	2	1	3	1	3	2	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	82	
94	Lia	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
95	ldgam	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	94		
96	Angga	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
97	Mi	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	111		
98	Us	1	3	2	1	4	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	82	
99	Fm	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	103		
100	Saidul	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	95		
101	C	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	95		
102	S	1	2	3	1	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89		
103	ES	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
104	zs	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
105	Muhan	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
106	NM	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	75	
107	Widia	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	111	
108	Zkra a	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	99		
109	Fahlev	3	2	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	91		
110	Siti M	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
111	Rejyar	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
112	Wawal	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	88	
113	Nurul	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	1	1	3	2	3	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
114	Andria	2	2	2	2	3	4	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
115	rahma	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
116	sarifah	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
117	ulyatu	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	84
118	aisyah	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	90	
119	ahmad	2	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78		
120	Rahmi	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
121	Firmar	1	3	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102		
122	dhen	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	108	
123	annis	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	88	
124	maria	4	3	1	2	4	1	2	4	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	4	3	2														

170	Rahmi	3	2	2	3	4	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	85	
171	Karnis	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	94
172	Munav	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	112			
173	Anggi	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	95		
174	Indrian	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
175	Putri	2	2	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	83		
176	zurra	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	93		
177	mei	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	90	
178	natasj	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	87	
179	anggu	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	92	
180	Indah	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
181	Bella	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
182	Vita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	110			
183	Ahmad	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	2	123			
184	Wulan	1	1	3	1	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	101			
185	Mira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	97			
186	Amira	2	2	3	2	4	1	3	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	92		
187	Gina	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
188	Amira	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109			
189	Latifa	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	93		
190	Amanq	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89		
191	Rini	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	98		
192	Nisatu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	3	1	2	2	4	4	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	103			
193	Lutfi	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	109	
194	Andri j	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	116	
195	Agam	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112		
196	Ariq	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	86		
197	Fiki	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	89	
198	Jufri	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	87		
199	Arol	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	93	
200	munid	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
201	Rijalul	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	112	
202	Fajrul	1	1	3	1	4	1	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	94	
203	ari	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	106	
204	ujang	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
205	jamal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	100		
206	miza	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	100	



## Analisis Data Penelitian

### Analisis Normalitas Sebaran

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Emosi	Kecenderungan Agresivitas
N		206	206
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	110,3350	90,7087
	Std. Deviation	19,23309	13,53415
	Absolute	,041	,066
Most Extreme Differences	Positive	,041	,060
	Negative	-,035	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,587	,944
Asymp. Sig. (2-tailed)		,880	,335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Analisis Korelasi

#### Correlations

		Kematangan Emosi	Kecenderungan Agresivitas
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	-,455**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	206	206
Kecenderungan Agresivitas	Pearson Correlation	-,455**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	206	206

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Analisis Lineariti

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			20316,295	68	298,769	2,375	,000
Kecenderungan Agresivitas * Kematangan Emosi	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	7788,049	1	7788,049	61,910	,000
			12528,246	67	186,989	1,486	,026
Emosi			17234,229	137	125,797		
Total			37550,524	205			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecenderungan Agresivitas * Kematangan Emosi	-,455	,207	,736	,541

## Analisis Frekuensi

Statistics

		Kematangan Emosi	Kecenderungan Agresivitas
N	Valid	206	206
	Missing	0	0
Mean		110,3350	90,7087
Std. Deviation		19,23309	13,53415
Minimum		69,00	40,00
Maximum		160,00	124,00

Kematangan Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69,00	1	,5	,5	,5
	74,00	1	,5	,5	1,0
	75,00	1	,5	,5	1,5
	76,00	1	,5	,5	1,9

78,00	5	2,4	2,4	4,4
79,00	3	1,5	1,5	5,8
80,00	6	2,9	2,9	8,7
82,00	3	1,5	1,5	10,2
83,00	2	1,0	1,0	11,2
84,00	1	,5	,5	11,7
85,00	3	1,5	1,5	13,1
86,00	1	,5	,5	13,6
88,00	1	,5	,5	14,1
89,00	1	,5	,5	14,6
90,00	4	1,9	1,9	16,5
91,00	1	,5	,5	17,0
92,00	2	1,0	1,0	18,0
93,00	4	1,9	1,9	19,9
94,00	4	1,9	1,9	21,8
95,00	2	1,0	1,0	22,8
96,00	4	1,9	1,9	24,8
97,00	3	1,5	1,5	26,2
99,00	5	2,4	2,4	28,6
100,00	3	1,5	1,5	30,1
101,00	6	2,9	2,9	33,0
102,00	2	1,0	1,0	34,0
103,00	7	3,4	3,4	37,4
104,00	4	1,9	1,9	39,3
105,00	2	1,0	1,0	40,3
106,00	5	2,4	2,4	42,7
107,00	6	2,9	2,9	45,6
108,00	6	2,9	2,9	48,5
109,00	2	1,0	1,0	49,5
110,00	8	3,9	3,9	53,4
111,00	4	1,9	1,9	55,3
112,00	2	1,0	1,0	56,3
113,00	1	,5	,5	56,8
114,00	3	1,5	1,5	58,3
115,00	7	3,4	3,4	61,7

116,00	2	1,0	1,0	62,6
117,00	9	4,4	4,4	67,0
118,00	2	1,0	1,0	68,0
119,00	3	1,5	1,5	69,4
120,00	1	,5	,5	69,9
121,00	3	1,5	1,5	71,4
122,00	2	1,0	1,0	72,3
123,00	1	,5	,5	72,8
124,00	4	1,9	1,9	74,8
125,00	2	1,0	1,0	75,7
126,00	5	2,4	2,4	78,2
127,00	3	1,5	1,5	79,6
128,00	3	1,5	1,5	81,1
129,00	3	1,5	1,5	82,5
130,00	3	1,5	1,5	84,0
131,00	3	1,5	1,5	85,4
132,00	3	1,5	1,5	86,9
135,00	4	1,9	1,9	88,8
136,00	4	1,9	1,9	90,8
137,00	2	1,0	1,0	91,7
138,00	2	1,0	1,0	92,7
139,00	2	1,0	1,0	93,7
141,00	3	1,5	1,5	95,1
143,00	2	1,0	1,0	96,1
144,00	1	,5	,5	96,6
146,00	1	,5	,5	97,1
148,00	1	,5	,5	97,6
149,00	2	1,0	1,0	98,5
156,00	1	,5	,5	99,0
160,00	2	1,0	1,0	100,0
Total	206	100,0	100,0	

Kecenderungan Agresivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40,00	2	1,0	1,0	1,0
54,00	1	,5	,5	1,5
57,00	1	,5	,5	1,9
58,00	1	,5	,5	2,4
63,00	1	,5	,5	2,9
65,00	2	1,0	1,0	3,9
69,00	2	1,0	1,0	4,9
70,00	2	1,0	1,0	5,8
71,00	3	1,5	1,5	7,3
72,00	1	,5	,5	7,8
73,00	2	1,0	1,0	8,7
74,00	1	,5	,5	9,2
75,00	3	1,5	1,5	10,7
76,00	2	1,0	1,0	11,7
77,00	2	1,0	1,0	12,6
78,00	3	1,5	1,5	14,1
79,00	4	1,9	1,9	16,0
80,00	3	1,5	1,5	17,5
81,00	4	1,9	1,9	19,4
82,00	8	3,9	3,9	23,3
83,00	8	3,9	3,9	27,2
84,00	4	1,9	1,9	29,1
85,00	6	2,9	2,9	32,0
86,00	6	2,9	2,9	35,0
87,00	8	3,9	3,9	38,8
88,00	9	4,4	4,4	43,2
89,00	9	4,4	4,4	47,6
90,00	7	3,4	3,4	51,0
91,00	5	2,4	2,4	53,4
92,00	8	3,9	3,9	57,3
93,00	9	4,4	4,4	61,7
94,00	7	3,4	3,4	65,0

Valid

95,00	7	3,4	3,4	68,4
96,00	1	,5	,5	68,9
97,00	4	1,9	1,9	70,9
98,00	3	1,5	1,5	72,3
99,00	3	1,5	1,5	73,8
100,00	6	2,9	2,9	76,7
101,00	6	2,9	2,9	79,6
102,00	4	1,9	1,9	81,6
103,00	3	1,5	1,5	83,0
104,00	4	1,9	1,9	85,0
105,00	3	1,5	1,5	86,4
106,00	2	1,0	1,0	87,4
107,00	2	1,0	1,0	88,3
108,00	2	1,0	1,0	89,3
109,00	3	1,5	1,5	90,8
110,00	2	1,0	1,0	91,7
111,00	3	1,5	1,5	93,2
112,00	5	2,4	2,4	95,6
114,00	3	1,5	1,5	97,1
115,00	2	1,0	1,0	98,1
116,00	1	,5	,5	98,5
118,00	1	,5	,5	99,0
123,00	1	,5	,5	99,5
124,00	1	,5	,5	100,0
Total	206	100,0	100,0	

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90,8	34	16,5	16,5
	90,8-129,2	136	66,0	82,5
	129,2	36	17,5	100,0
	Total	206	100,0	100,0

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
76,5	24	11,7	11,7	11,7
Valid 76,5-103,5	147	71,4	71,4	83,0
103,5	35	17,0	17,0	100,0
Total	206	100,0	100,0	

